

## **BAB 3**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **3.1 Pengkajian Keperawatan**

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 22 juni - 24 juni 2014. Pada study kasus ini peneliti hanya mengkaji 20 lansia yang menderita hipertensi. Data yang dikumpulkan meliputi :

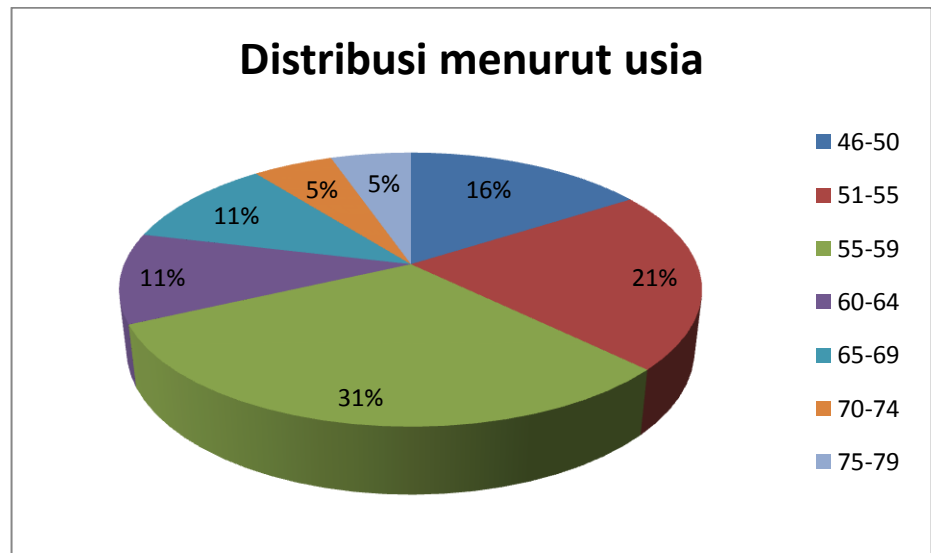
##### **3.1.1 Data Geografi**

1. Lokasi : Puskesmas Tambak Wedi terletak di Wilayah Kecamatan Kenjeran , berjarak 2 km dari kantor kecamatan Kenjeran dan 17 km dari kantor Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
2. Luas Wilayah : 1 kelurahan yaitu kelurahan Tambak Wedi dengan wilayah seluas 98 Ha, dengan luas pemukiman seluas 93 Ha.
  - a. Batas wilayah sebelah utara : Selat Madura
  - b. Batas wilayah sebelah selatan : Tanah Kali Kedinding
  - c. Batas wilayah sebelah barat : Wilayah Kelurahan Bulak Banteng
  - d. Batas wilayah sebelah timur : Wilayah Kelurahan Kedung Cowek

## 2.1.2 Data Demografi

### A. Kependudukan

#### 1) Distribusi Kelompok Lansia Hipertensi Berdasarkan Usia

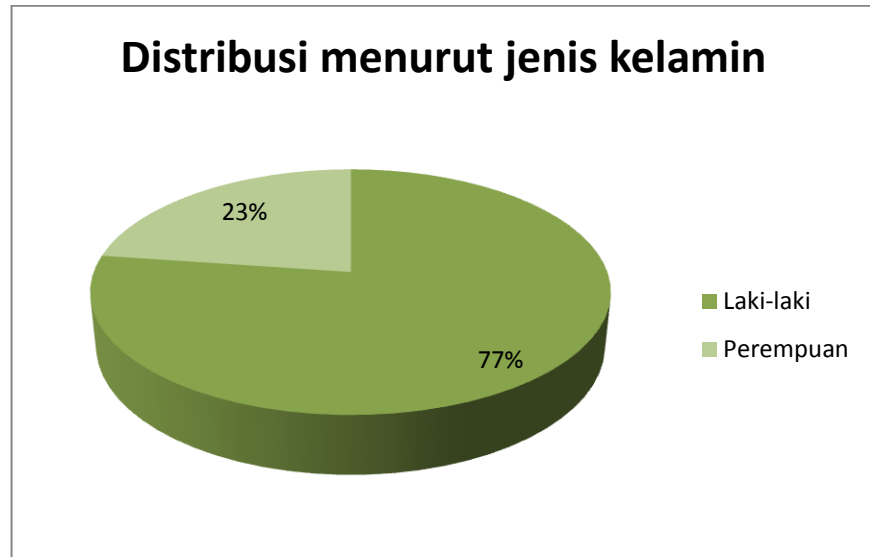


Sumber data : Primer

Gambar 3.1 Diagram Kelompok Lansia Hipertensi berdasarkan Usia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 15 jiwa ( 48 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya berusia antara 58 – 60 tahun atau masuk dalam klasifikasi lanjut usia (middle age).

## 2) Distribusi Kelompok Lansia Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

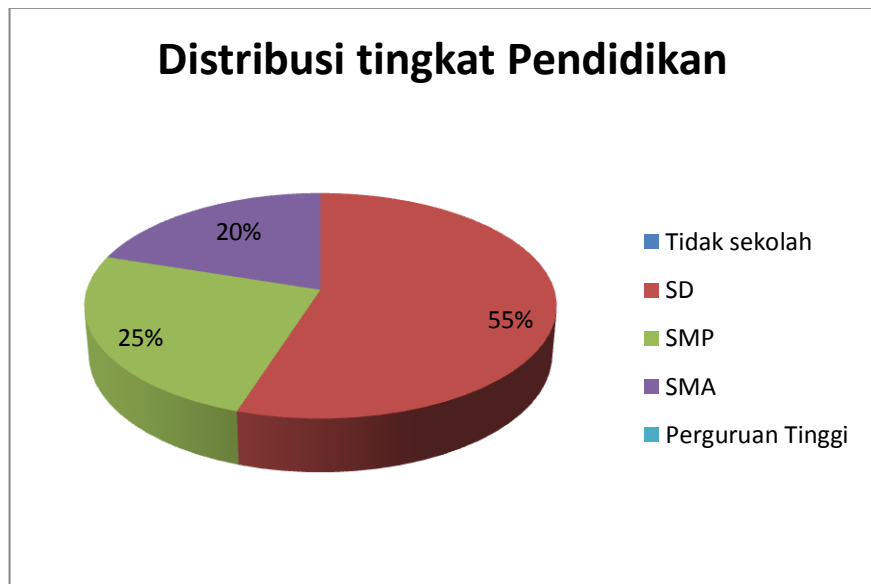


Sumber data : Primer

Gambar 3.2 Diagram Kelompok Lansia Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.2 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 jiwa ( 77 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya adalah Perempuan dan sebanyak 4 jiwa ( 23 % ) adalah Laki - Laki.

### 3. Kelompok Lansia Hipertensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

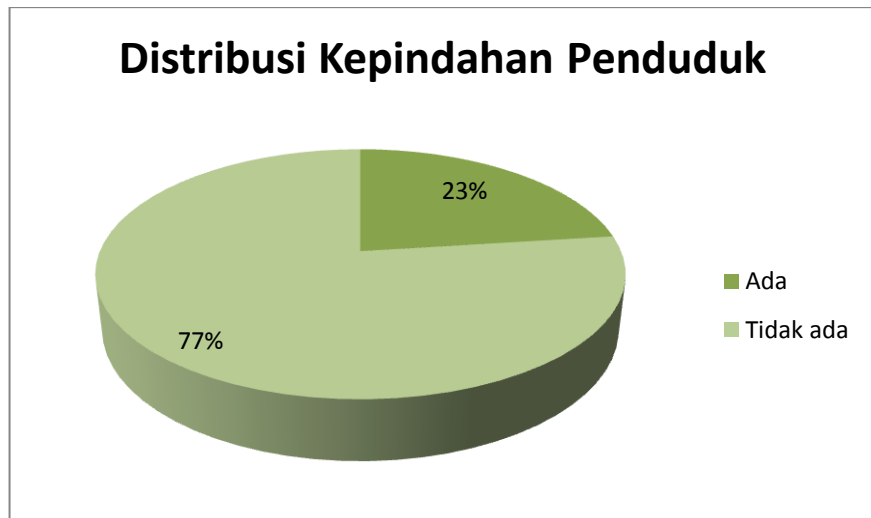


Sumber data : Primer

Gambar 3.3 Diagram Kelompok Lansia Hipertensi berdasarkan Tingkat Pendidikan di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.3 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa ( 55 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya berpendidikan akhir SD dan sebanyak 5 jiwa ( 25 % ) berpendidikan akhir SMP dan 3 jiwa (20%) Berpendidikan SMA.

#### 4) Keberadaan Anggota Keluarga yang pindah

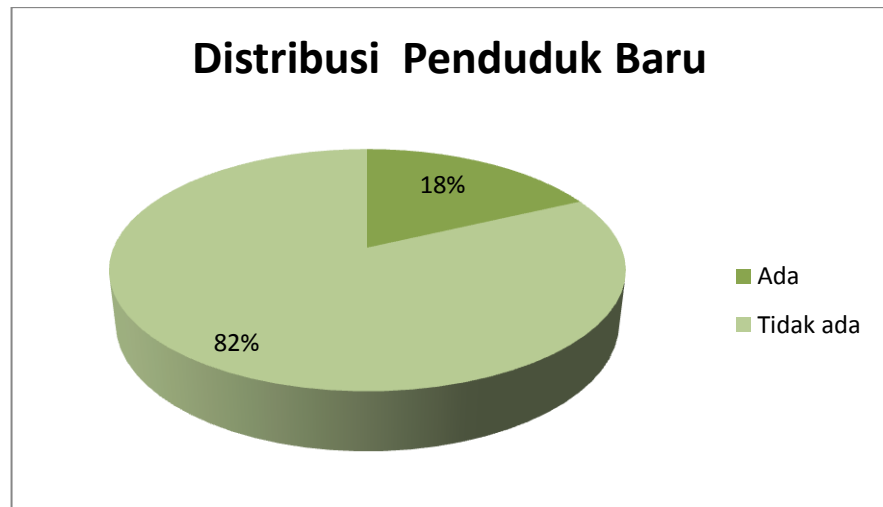


Sumber data : Primer

Gambar 3.4 Kepindahan Penduduk Anggota Keluarga Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.4 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 4 jiwa ( 23 % ) terdapat anggota keluarga yang pindah dari RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya

## 5) Keberadaan Anggota Keluarga Baru

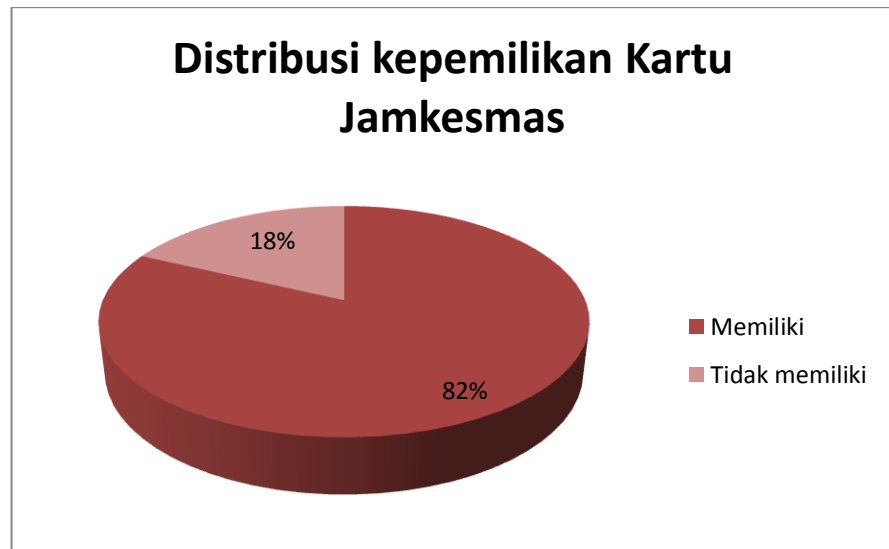


Sumber data : Primer

Gambar 3.5 Diagram keberadaan anggota keluarga baru pada Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 3 jiwa ( 18 % ) terdapat anggota keluarga dari Kelompok Lansia Hipertensi yang baru pindah ke RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

## 6) Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat



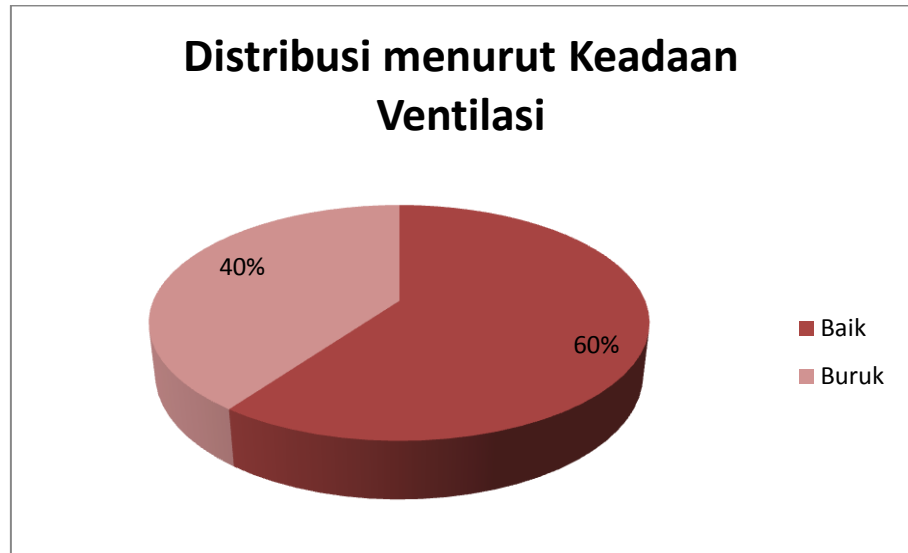
Sumber data : Primer

Gambar 3.6 Diagram kepemilikan kartu jaminan kesehatan Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.6 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa ( 82 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki kartu jaminan kesehatan masyarakat dan sebanyak 3 jiwa ( 18 % ) tidak memiliki kartu jaminan kesehatan masyarakat.

## B. Data Perumahan atau Kesehatan Lingkungan

### 1) Keadaan ventilasi rumah



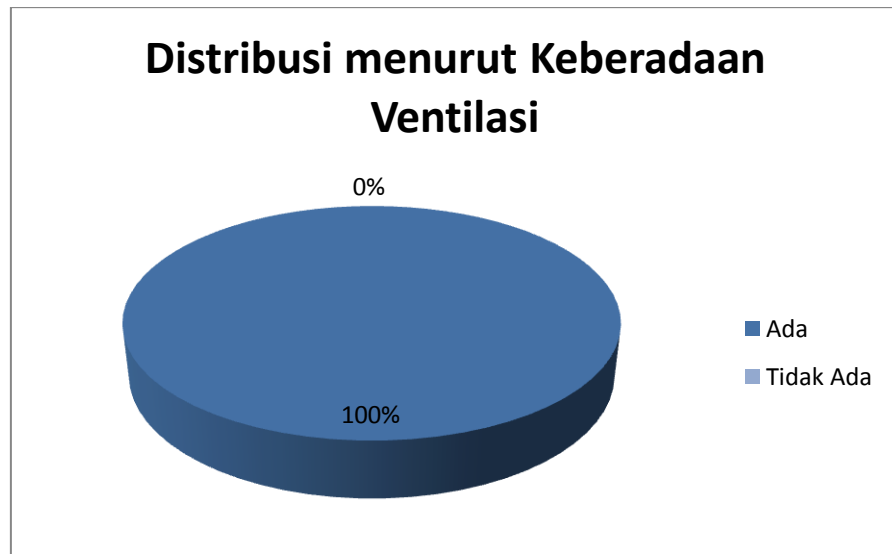
Sumber data : Primer

Gambar 3.7 Diagram keadaan ventilasi rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.7 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 rumah ( 60 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya keadaan ventilasinya berjarak 2,4 m dari lantai dan sebanyak 8 rumah ( 40 % ) keadaan jarak ventilasinya kurang dari 2,4 m dari lantai.



## 2) Kepemilikan Jendela Rumah

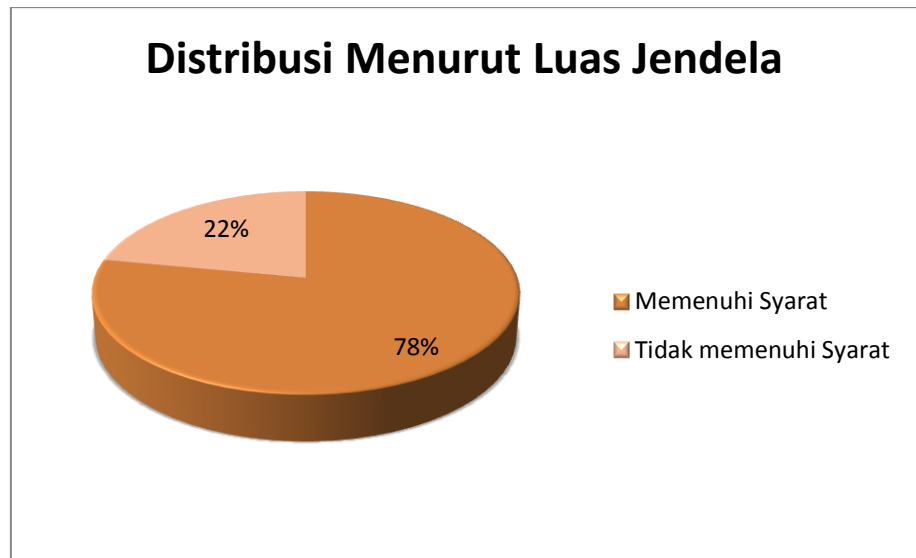


Sumber data : Primer

Gambar 3.8 Diagram kepemilikan jendela rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.8 tersebut diatas diketahui bahwa 30 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki jendela di rumahnya.

### 3) Luas Jendela rumah

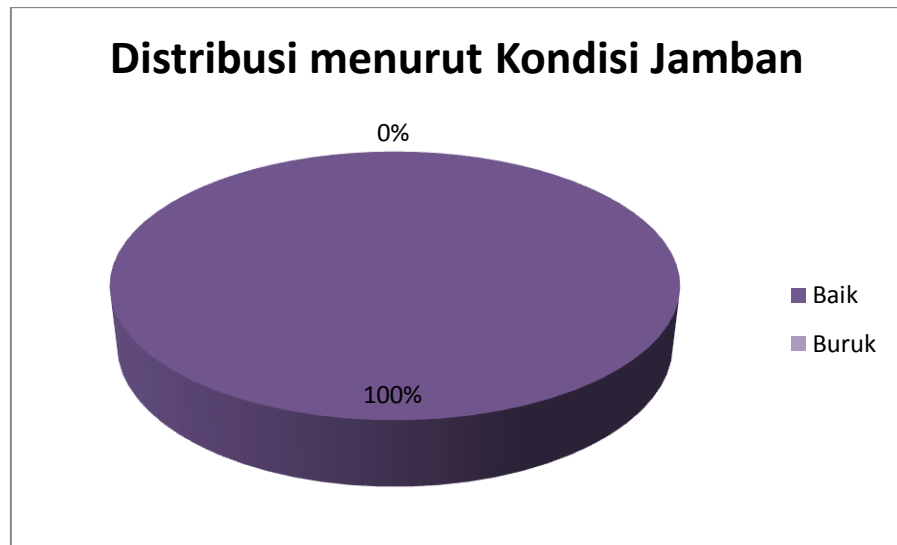


Sumber data : Primer

Gambar 3.9 Diagram luas jendela rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.9 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 rumah ( 90 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya luas jendelanya lebih dari 10 % luas lantai rumah dan sebanyak 4 rumah ( 10 % ) luas jendelanya kurang dari 10 % luas lantai rumah.

#### 4) Kondisi Jamban



Sumber data : Primer

Gambar 3.10 Diagram kondisi jamban rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.10 tersebut diatas diketahui 20 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya kondisi jambannya baik.

## 5) Kepemilikan MCK

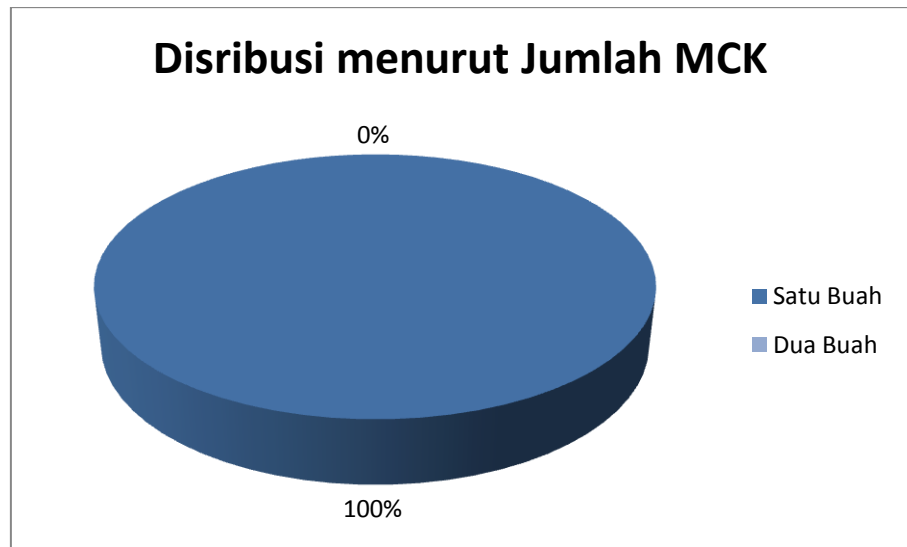


Sumber data : Primer

Gambar 3.11 Diagram kepemilikan MCK Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.11 tersebut diatas diketahui bahwa 20 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki MCK Pribadi

#### 6) Jumlah Kepemilikan MCK rumah

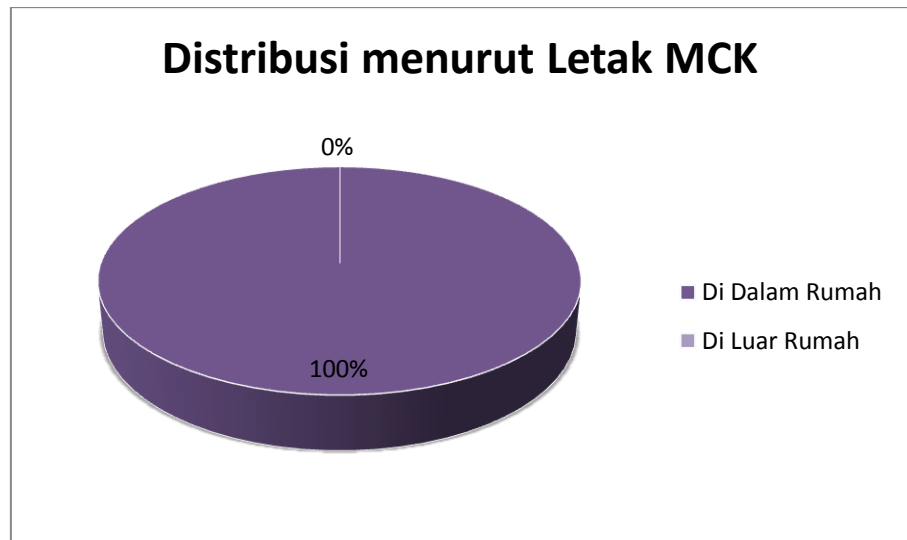


Sumber data : Primer

Gambar 3.12 Diagram jumlah kepemilikan MCK rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.12 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 20 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki.

## 7) Letak MCK

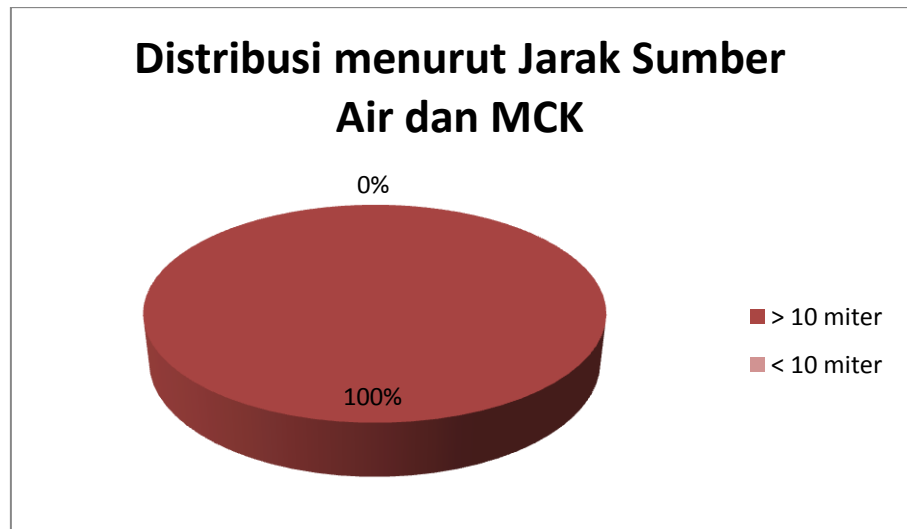


Sumber data : Primer

Gambar 3.13 Diagram letak MCK rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran

Berdasarkan gambar 3.13 tersebut diatas diketahui bahwa 20 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya letak MCK nya didalam rumah.

## 8) Jarak sumber air dengan MCK

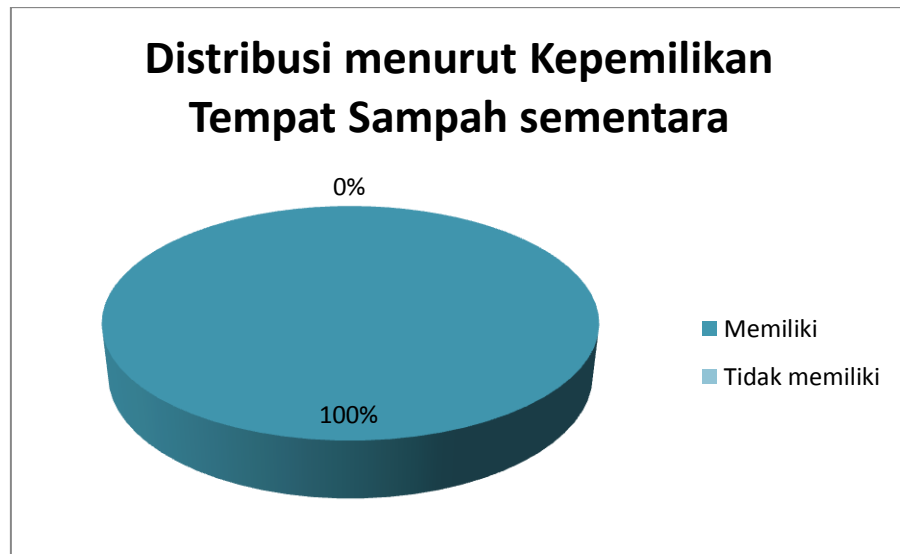


Sumber data : Primer

Gambar 3.14 Diagram jarak sumber air dari MCK rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.14 tersebut diatas diketahui bahwa 20 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya jarak sumber air dengan MCK lebih dari 10 m.

## 9) Kepemilikan Tempat sampah sementara



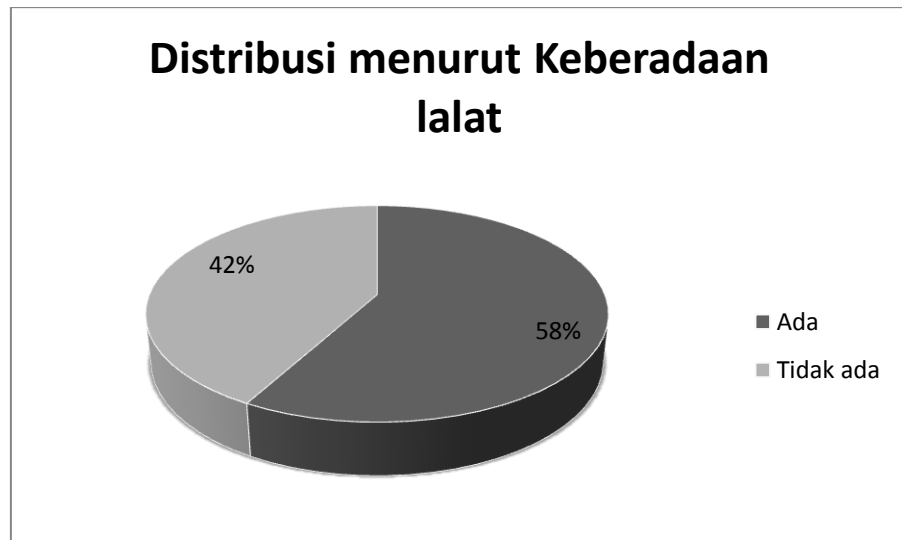
Sumber data : Primer

Gambar 3.15 Diagram kepemilikan tempat sampah sementara rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak wedi

Berdasarkan gambar 3.15 tersebut diatas 20 rumah ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki tempat sampah sementara.



## 10) Keberadaan lalat dirumah

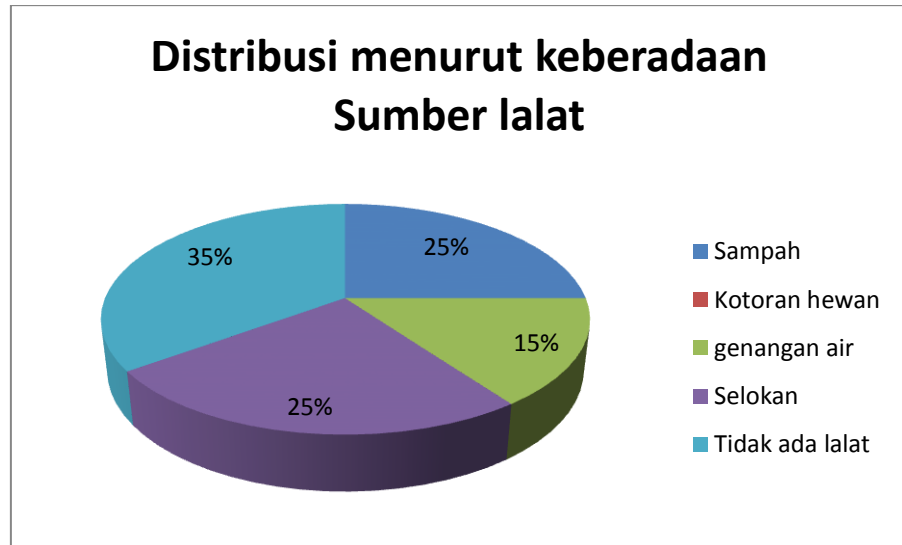


Sumber data : Primer

Gambar 3.16 Diagram keberadaan lalat dirumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.16 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 8 rumah ( 42 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya tidak ada lalat dan sebanyak 12 jiwa ( 58 % ) terdapat lalat di rumahnya.

## 11) Sumber keberadaan lalat

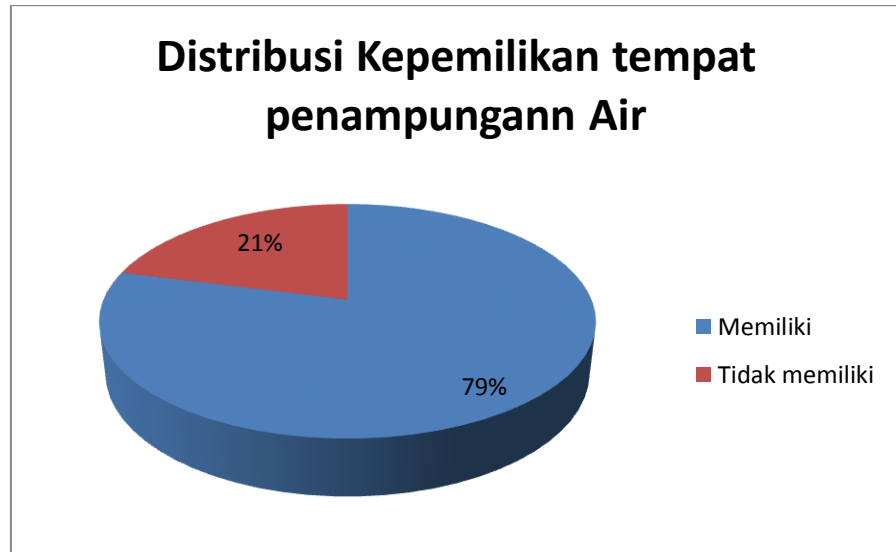


Sumber data : Primer

Gambar 3.17 Diagram sumber keberadaan lalat di rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.17 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 5 rumah ( 25 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya sumber lalat berasal dari sampah dan sebanyak 2 jiwa ( 15 % ) lalat berasal dari genangan air dan 5 Rumah (25) berasal dari selokan

## 12) Kepemilikan Tempat Penampungan Air

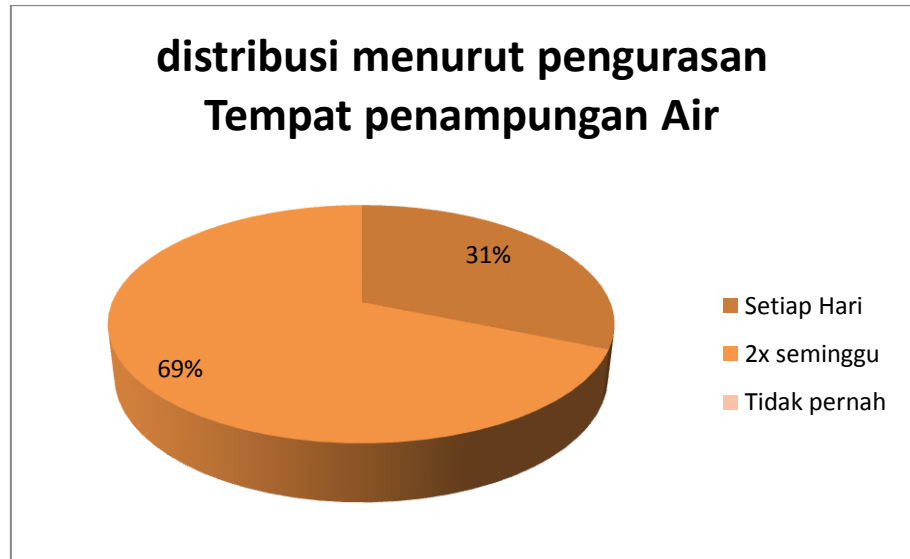


Sumber data : Primer

Gambar 3.18 Diagram kepemilikan tempat penampungan air rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.18 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 rumah ( 79 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki tempat penampungan air dan sebanyak 4 Rumah ( 21 % ) tidak memiliki tempat penampungan air.

### 13) Kebiasaan menguras penampungan air



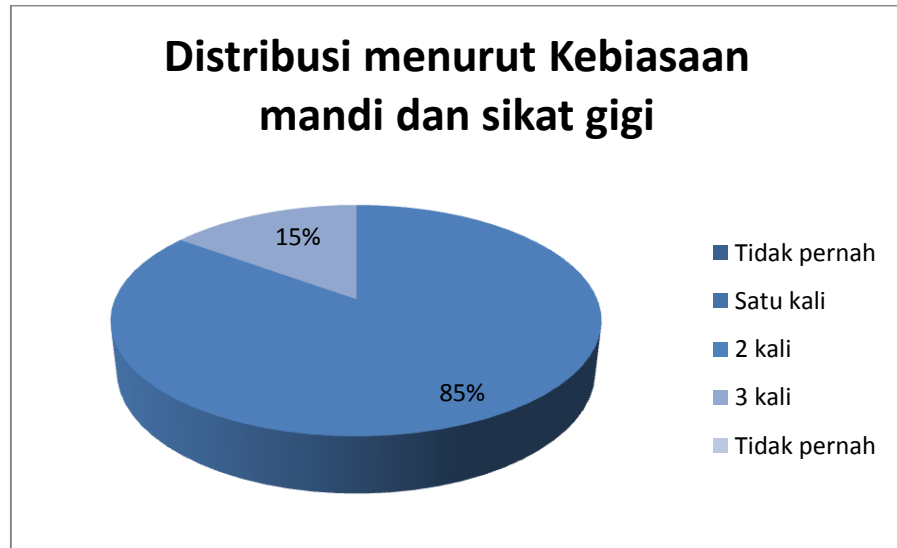
Sumber data : Primer

Gambar 3.19 Diagram kebiasaan menguras penampungan air rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.19 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 6 rumah ( 31 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya menguras penampungan air nya setiap hari dan sebanyak 11 jiwa ( 60 % ) menguras penampungan air nya setiap 3x/minggu.

### C. Perilaku Terhadap Kesehatan

#### 1) Kebiasaan Mandi dan Sikat Gigi

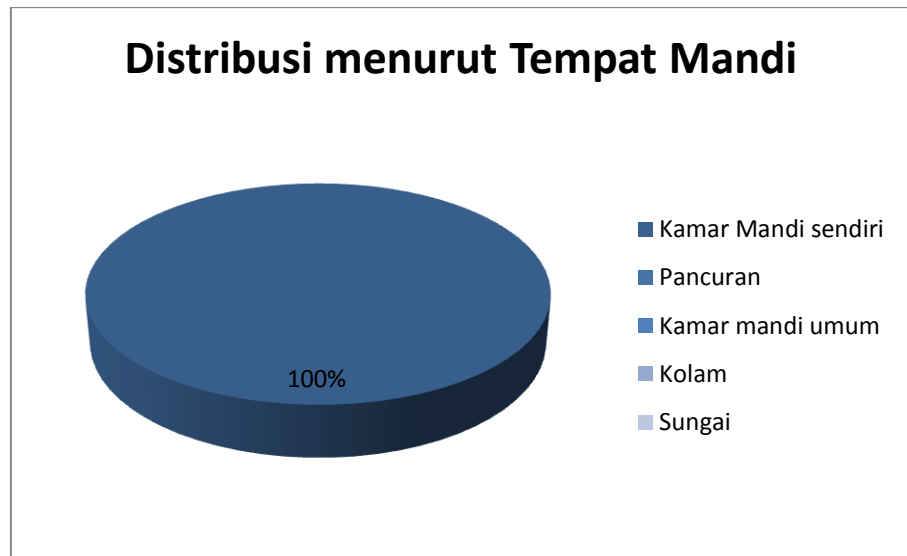


Sumber data : Primer

Gambar 3.20 Diagram kebiasaan mandi dan sikat gigi anggota keluarga Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran

Berdasarkan gambar 3.20 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa ( 85 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mandi dan sikat gigi 2 kali sehari dan sebanyak 3 jiwa ( 15 % ) mandi dan sikat gigi 3 kali sehari.

## 2) Tempat Mandi



Sumber data : Primer

Gambar 3.21 Diagram tempat mandi Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.21 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mandi di kamar mandi milik sendiri.

### 3) Penggunaan Sabun saat mandi



Sumber data : Primer

Gambar 3.22 Diagram penggunaan sabun ketika mandi oleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.22 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya ketika mandi menggunakan sabun.

#### 4) Penggunaan Pasta Gigi



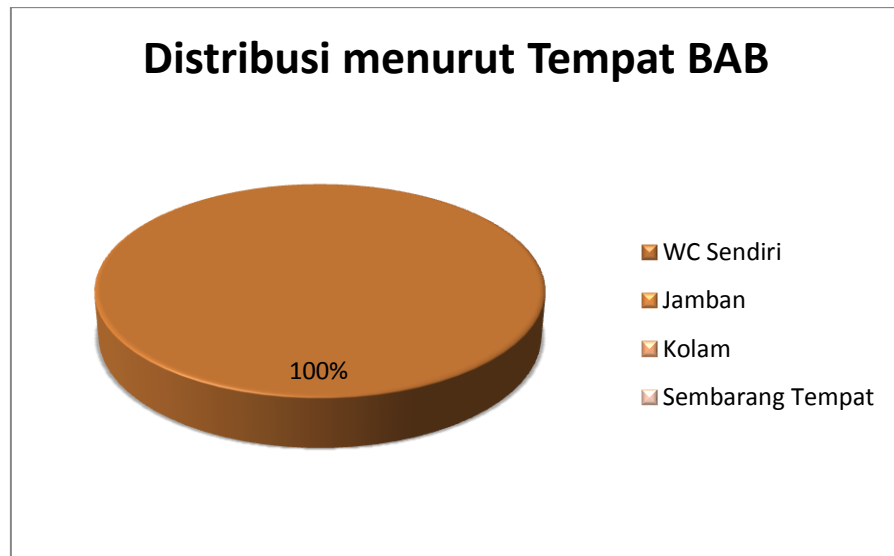
Sumber data : Primer

Gambar 3.23 Diagram penggunaan pasta gigi oleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.23 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya ketika sikat gigi menggunakan pasta gigi.



## 5) Tempat Buang Air Besar

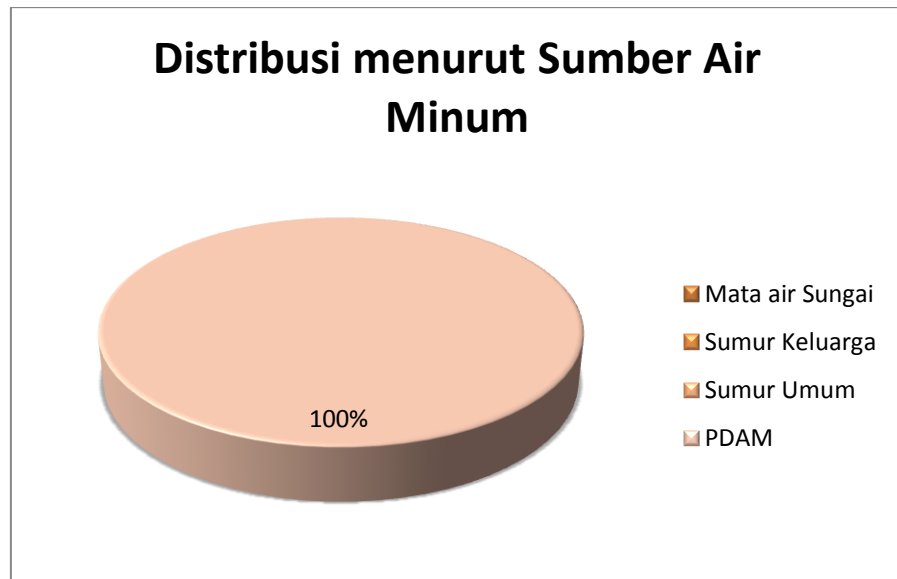


Sumber data : Primer

Gambar 3.24 Diagram penggunaan tempat BAB Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.24 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya menggunakan WC pribadi ketika BAB.

## 6) Sumber Air Minum



Sumber data : Primer

Gambar 3.25 Diagram sumber air minum Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.25 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya sumber air minum yang digunakan dari PDAM.

## 7) Kebiasaan Memasak Air sebelum diminum

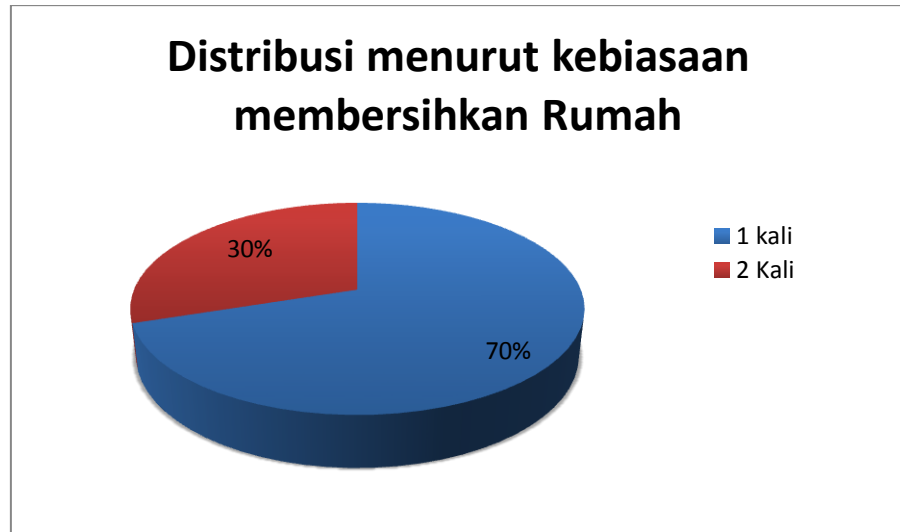


Sumber data : Primer

Gambar 3.26 kebiasaan memasak air sebelum diminum Kelompok Lansia Hipertensi di RW V Kelurahan Bulak

Berdasarkan gambar 3.26 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memasak air sebelum diminum.

## 8) Kebiasaan Membersihkan Rumah



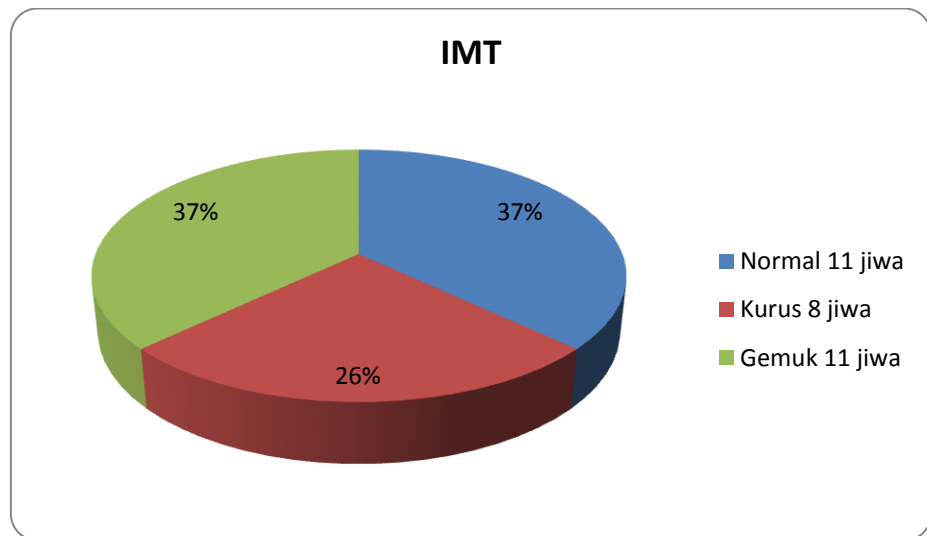
Sumber data : Primer

Gambar 3.27 Diagram kebiasaan membersihkan rumah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.27 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 jiwa ( 70 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya membersihkan rumah 2 kali sehari dan sebanyak 8 jiwa ( 30 % ) membersihkan rumah 1 kali sehari.

## D. Keadaan Umum Kelompok Lansia Hipertensi

### 1) IMT

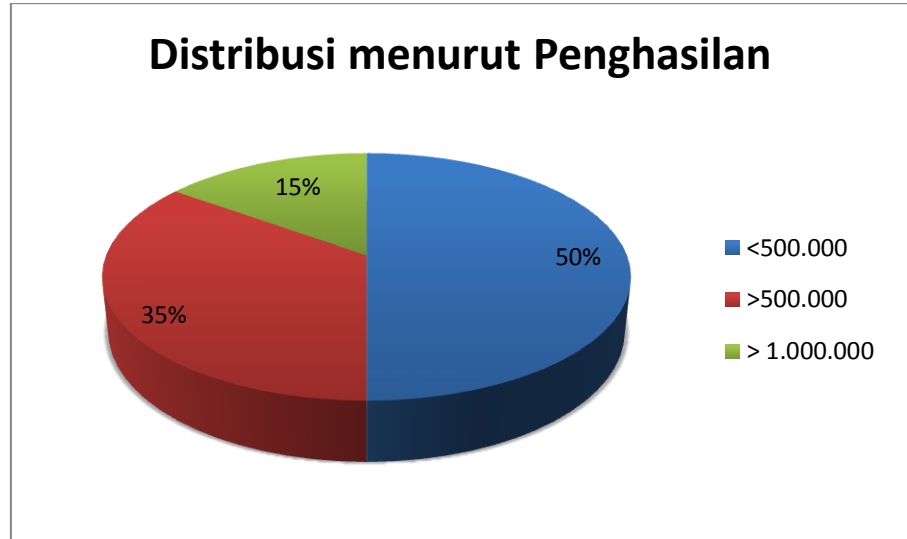


Sumber data : Primer

Gambar 3.28 Diagram IMT Kelompok Lansia Hipertensi di RW III kelurahan tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.28 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 7 jiwa ( 37 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak wedi Kecamatan kenjeran Kota Surabaya hasil IMT nya adalah normal dan gemuk dan sebanyak 6 jiwa ( 26 % ) hasil IMT nya kurus.

## 2. Penghasilan Perbulan

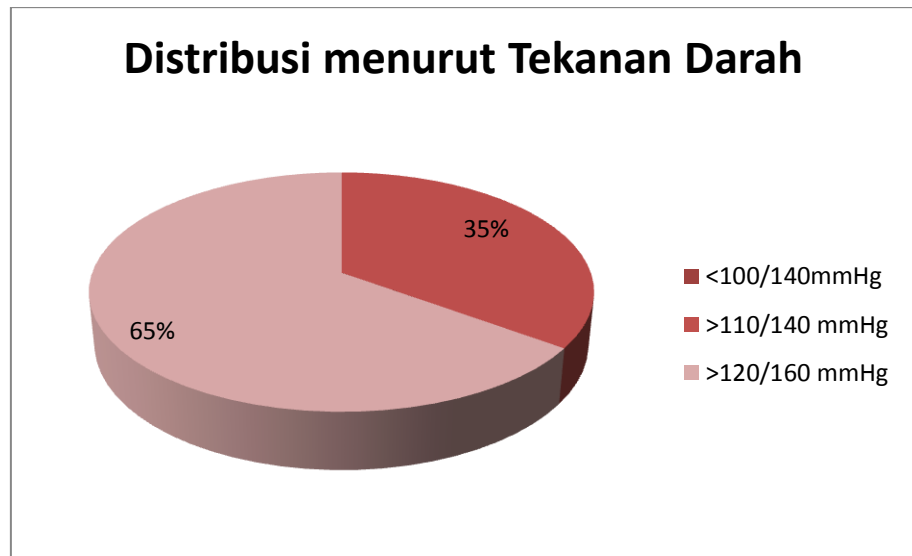


Sumber data : Primer

Gambar 3.29 Diagram penghasilan perbulan Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.29 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 10 jiwa ( 50 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya berpenghasilan kurang dari Rp. 500.000 dan sebanyak 7 jiwa ( 35 % ) berpenghasilan lebih dari Rp.500.000. dan 3 jiwa (15 %) berpenghasilan lebih dari 1.000.000

### 3) Nilai Tekanan Darah

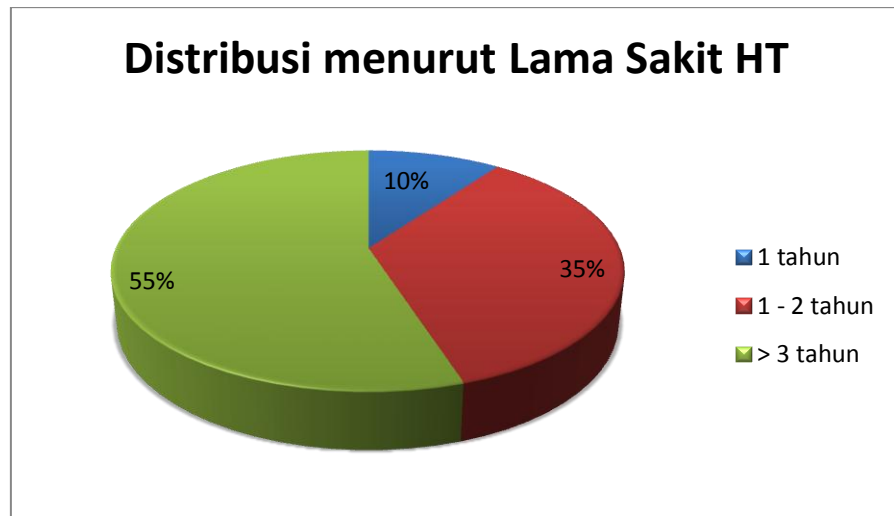


Sumber data : Primer

Gambar 3.30 Diagram nilai tekanan darah Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.30 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 7 jiwa ( 35 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya tekanan darahnya dari 140 mmHg dan sebanyak 13 jiwa ( 65 % ) tekanan darahnya lebih dari 160 mmHg.

#### 4) Lamanya Menderita Hipertensi



Sumber data : Primer

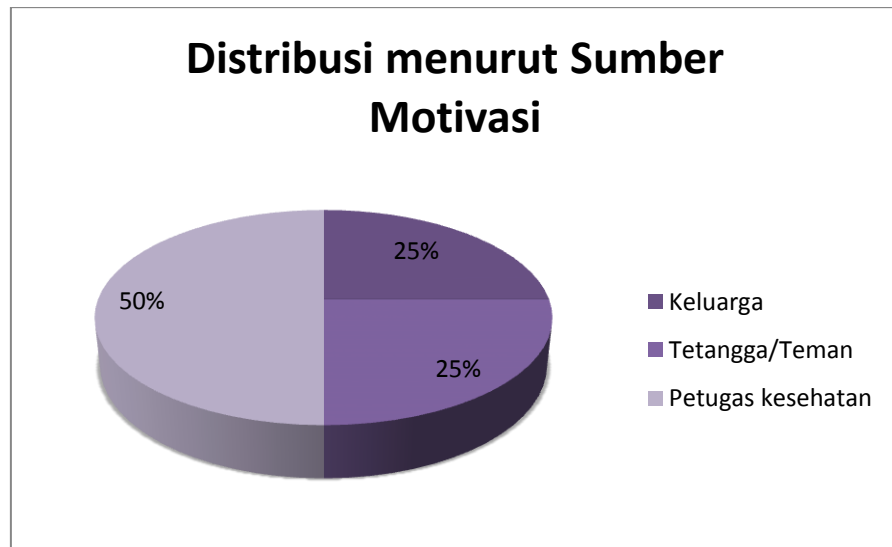
Gambar 3.31 Diagram lamanya menderita hipertensi pada Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.31 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 2 jiwa ( 10 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengalami hipertensi selama 1 tahun dan sebanyak 7 jiwa ( 35 % ) mengalami hipertensi selama 1 – 2 tahun. Dan 13 jiwa (55%) lebih dari 3 tahun.

]



## 5) Sumber Motivasi

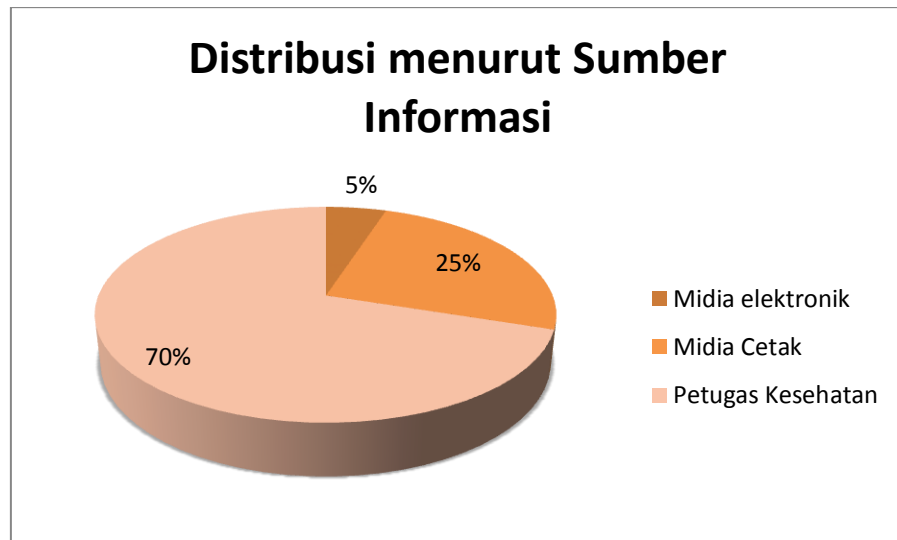


Sumber data : Primer

Gambar 3.32 Diagram sumber motivasi Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.32 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 5 jiwa ( 25 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mendapatkan sumber motivasi dari keluarga dan sebanyak 5 jiwa ( 25 % ) mendapatkan sumber motivasi dari tetangga/teman . dan 10 jiwa (50 %) dari petugas puskesmas

## 6) Sumber Informasi Tentang Hipertensi

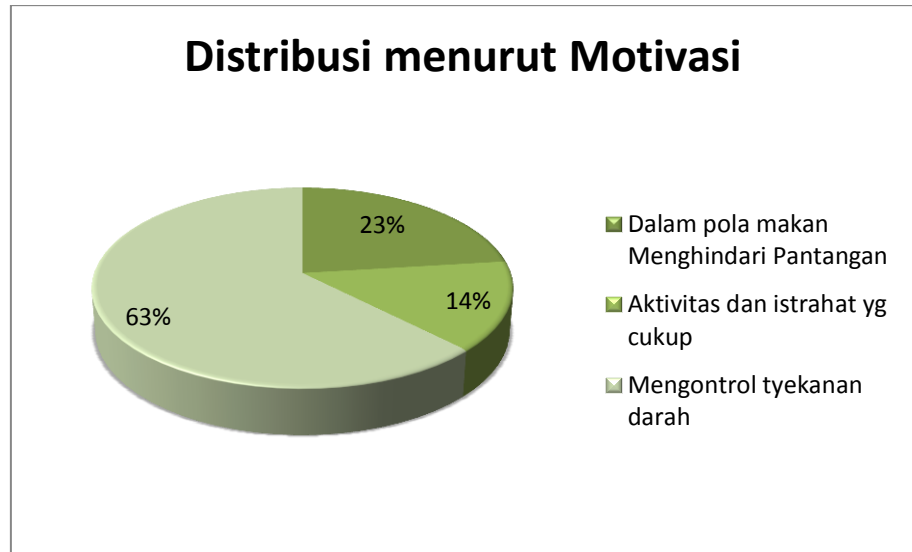


Sumber data : Primer

Gambar 3.34 sumber informasi yang diperoleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.34 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa ( 70 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memperoleh informasi tentang hipertensi dari petugas kesehatan dan sebanyak 1 jiwa ( 5 % ) memperoleh informasi tentang hipertensi dari media elektronik. Dan 5 jiwa (25) mendapat informasi dai midia cetak.

## 7) Motivasi Yang didapat

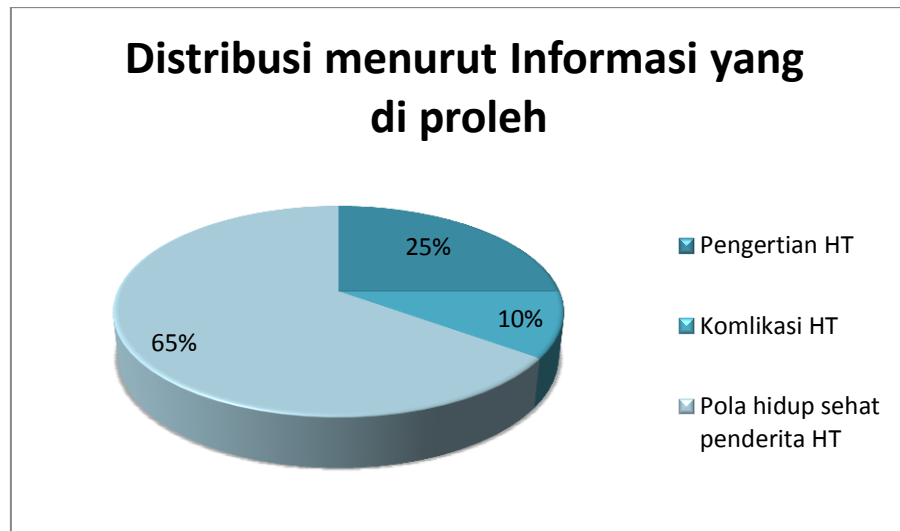


Sumber data : Primer

Gambar 3.33 Diagram jenis motivasi yang didapat Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.33 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 jiwa ( 60 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mendapatkan motivasi untuk mengontrol tekanan darahnya dan sebanyak 3 jiwa ( 15 % ) motivasi yang didapat adalah tentang aktifitas dan istirahat yang cukup.

## 8) Jenis informasi yang diperoleh tentang Hipertensi

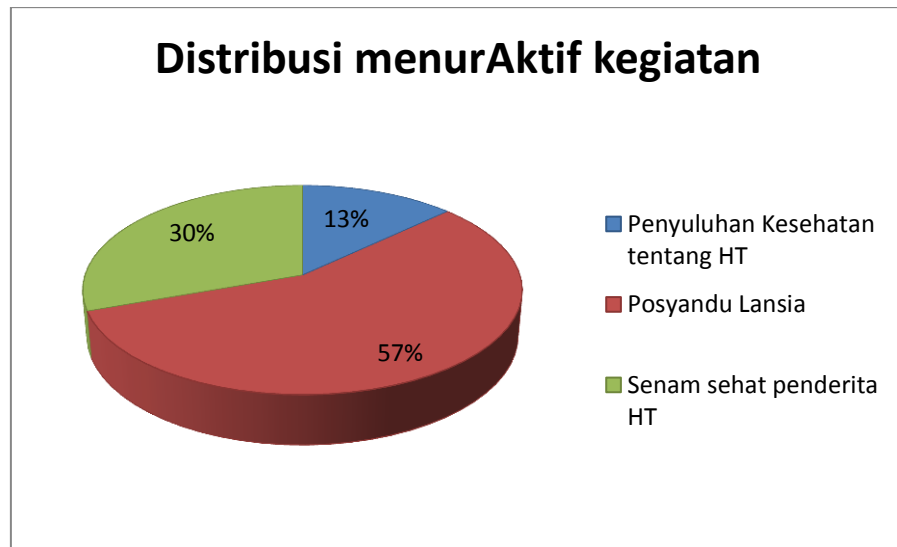


Sumber data : Primer

Gambar 3.35 Diagram jenis informasi yang diperoleh Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.35 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa ( 65 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mendapatkan informasi tentang pola hidup sehat hipertensi dan sebanyak 2 jiwa ( 10 % ) mendapatkan informasi tentang komplikasi hipertensi.

## 9) Jenis Kegiatan yang diikuti dalam program Puskesmas



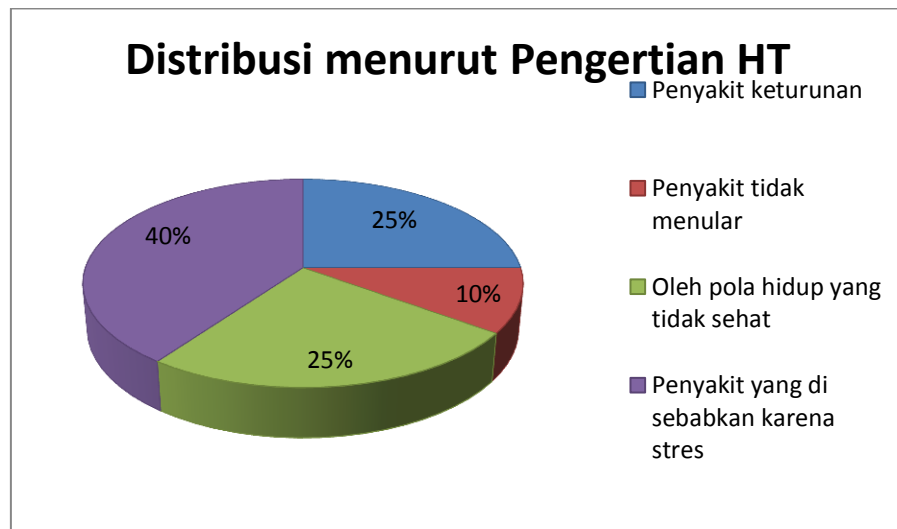
Sumber data : Primer

Gambar 3.36 Diagram jenis motivasi yang didapat Kelompok Lansia Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.36 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 jiwa ( 57 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya aktif mengikuti posyandu lansia dan sebanyak 6 jiwa ( 14 % ) aktif mengikuti senam lansia.

## E. Pengetahuan tentang Hipertensi

### 1) Definisi Hipertensi

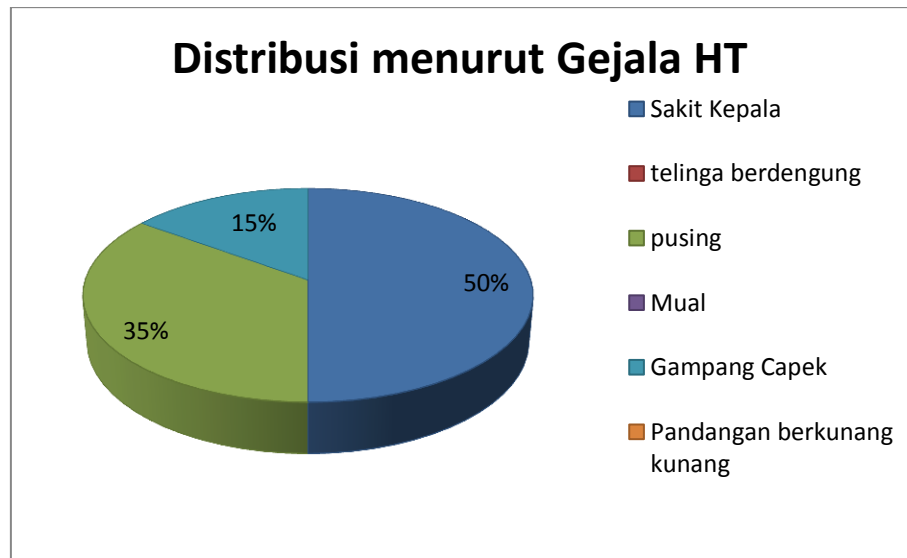


Sumber data : Primer

Gambar 3.37 Diagram pengetahuan lansia tentang pengertian hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.37 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 5 jiwa ( 25 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit keturunan dan sebanyak 5 jiwa ( 25 % ) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat. Dan 9 jiwa ( 40 % ) di sebabkan klarena stres

## 2) Gejala Hipertensi

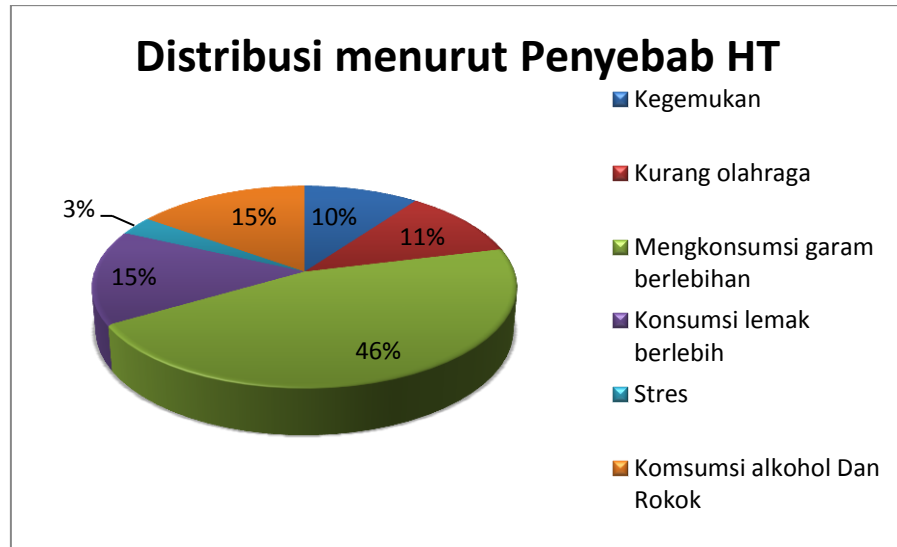


Sumber data : Primer

Gambar 3.38 Diagram pengetahuan lansia tentang gejala Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.38 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 10 jiwa ( 50 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan bahwa gejala Hipertensi adalah sakit kepala dan sebanyak 3 jiwa ( 15 % ) mengatakan gejala Hipertensi adalah Gampang capek.

### 3) Penyebab Hipertensi



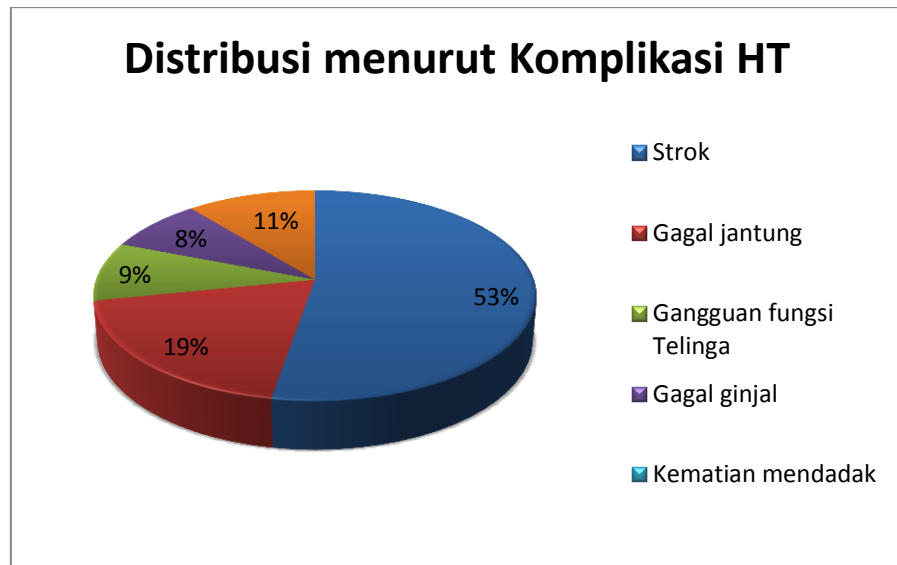
Sumber data : Primer

Gambar 3.39 Diagram pengetahuan lansia tentang penyebab Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.39 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 9 jiwa ( 46 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan bahwa penyebab Hipertensi karena mengonsumsi garam yang berlebihan dan sebanyak 2 jiwa ( 10 % ) mengatakan penyebabnya karena konsumsi lemak berlebih.



#### 4) Komplikasi Hipertensi

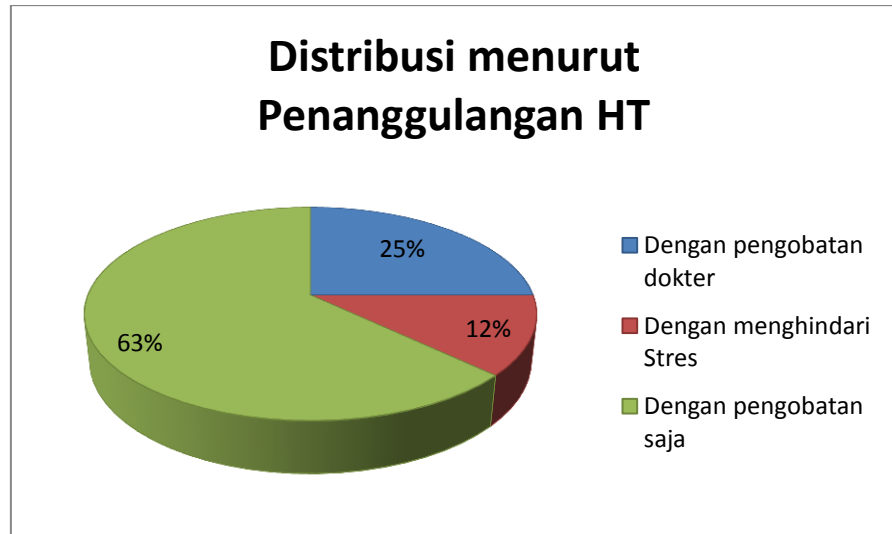


Sumber data : Primer

Gambar 3.40 Diagram pengetahuan lansia tentang komplikasi Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.40 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa ( 53 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan bahwa komplikasi dari Hipertensi adalah stroke atau kelumpuhan dan sebanyak 2 jiwa ( 8 % ) mengatakan kematian mendadak merupakan komplikasi dari Hipertensi.

## 5) Penanggulangan Hipertensi

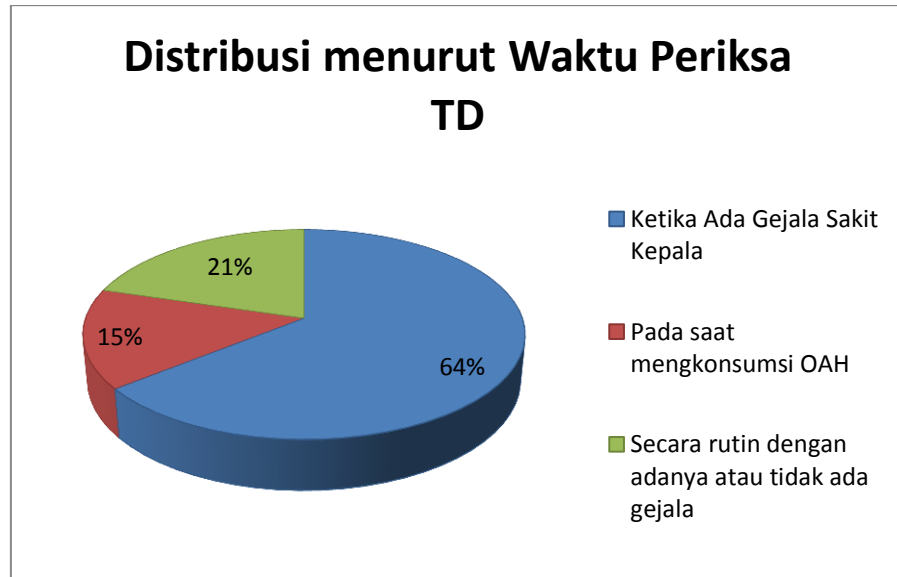


Sumber data : Primer

Gambar 3.41 Diagram pengetahuan lansia tentang penanggulangan Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.41 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa ( 63 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan penanggulangan Hipertensi dengan pengobatan dari dokter saja dan sebanyak 5 jiwa ( 25 % ) mengatakan dengan pengobatan dari dokter dan menjalani hidup sehat merupakan penanggulangan Hipertensi.

## 6) Waktu Pemeriksaan Tekanan Darah

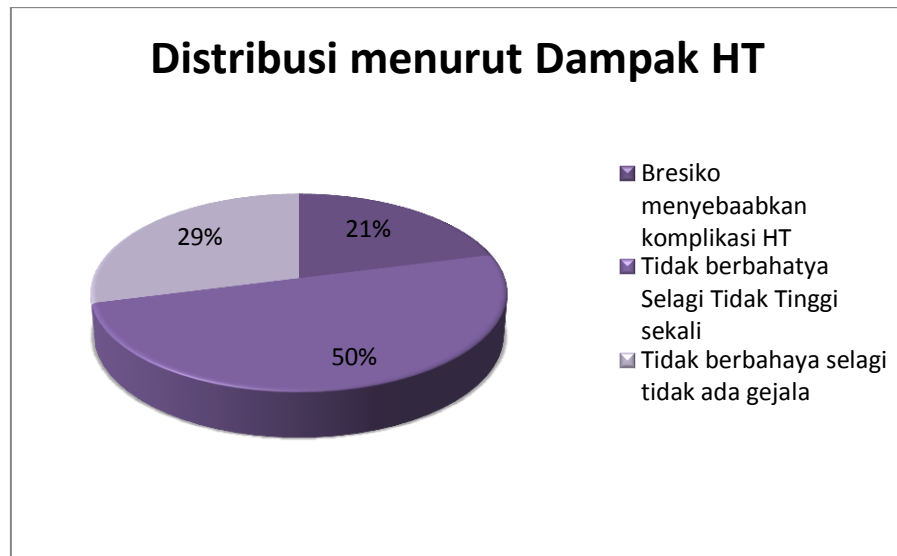


Sumber data : Primer

Gambar 3.42 Diagram pengetahuan lansia tentang waktu pemeriksaan Tekanan Darah di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.42 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa ( 64 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan memeriksakan tekanan darah ketika ada gejala atau sakit kepala dan sebanyak 3 jiwa ( 21 % ) mengatakan ketika masih mengkonsumsi Obat Anti Hipertensi.

## 7) Dampak Jangka Panjang Hipertensi

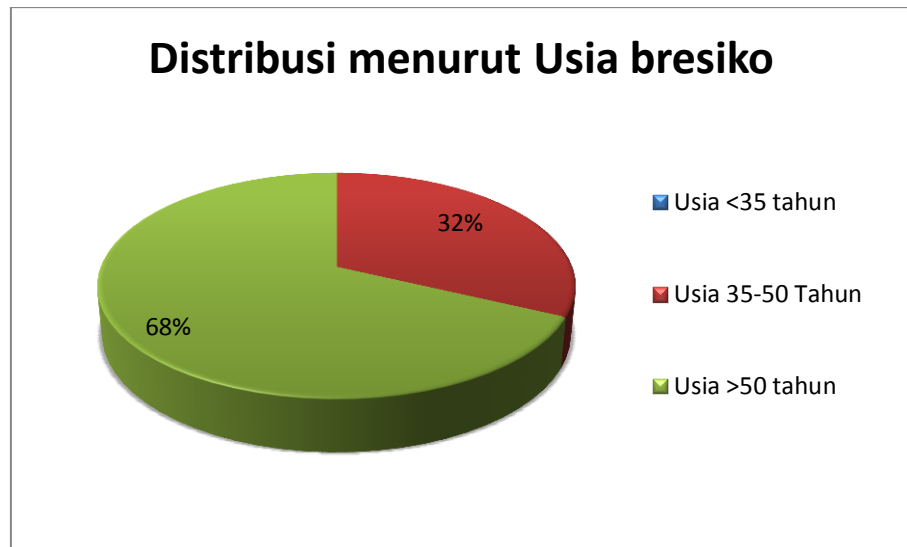


Sumber data : Primer

Gambar 3.43 Diagram pengetahuan lansia tentang dampak Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.43 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 10 jiwa ( 50 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan dampak dari Hipertensi adalah tidak berbahaya jika tekanan darah tidak tinggi sekali dan sebanyak 4 jiwa ( 21 % ) mengatakan bahwa dampak Hipertensi adalah menyebabkan berbagai komplikasi.

## 8) Usia yang beresiko menimbulkan komplikasi Hipertensi

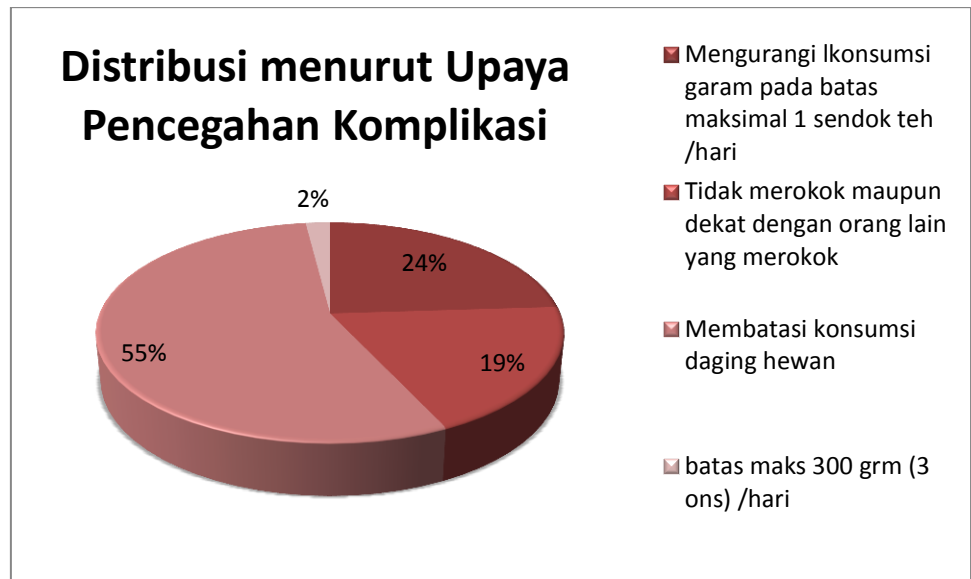


Sumber data : Primer

Gambar 3.44 Diagram pengetahuan lansia tentang usia yang beresiko kena komplikasi Hipertensi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.44 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa ( 68 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan usia lebih dari 50 tahun yang beresiko kena komplikasi Hipertensi dan sebanyak 6 jiwa ( 32 % ) mengatakan usia dari 35-50 tahun juga beresiko kena komplikasi Hipertensi.

### 9) Upaya penderita Hipertensi agar tidak terkena komplikasi

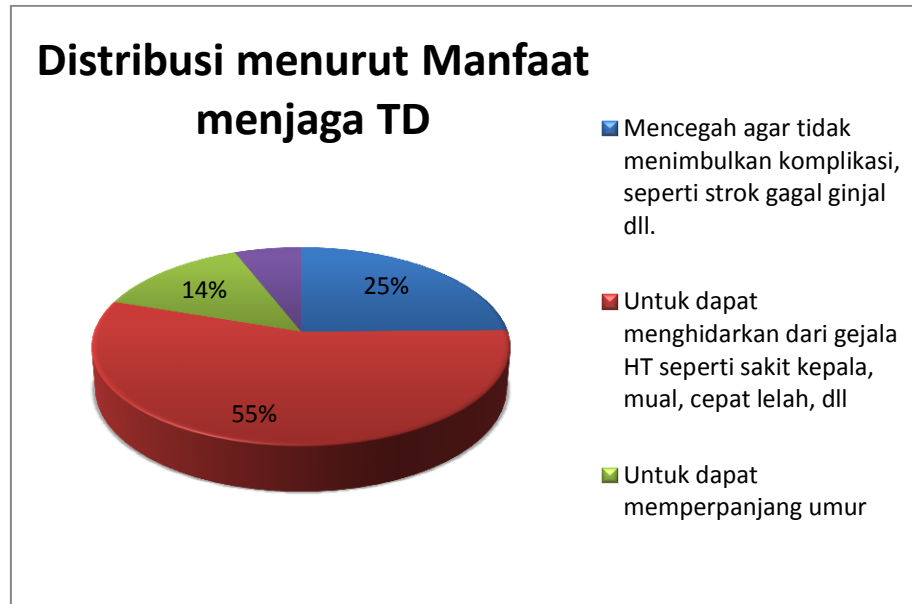


Sumber data : Primer

Gambar 3.45 Diagram pengetahuan lansia tentang upaya agar tidak terkena komplikasi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.45 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa ( 55 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan untuk mengurangi pengkonsumsian daging agar tidak terkena komplikasi Hipertensi dan sebanyak 4 jiwa ( 24 % ) mengatakan tidak merokok agar tidak terkena komplikasi Hipertensi.

## 10) Manfaat menjaga Tekanan Darah normal bagi penderita Hipertensi



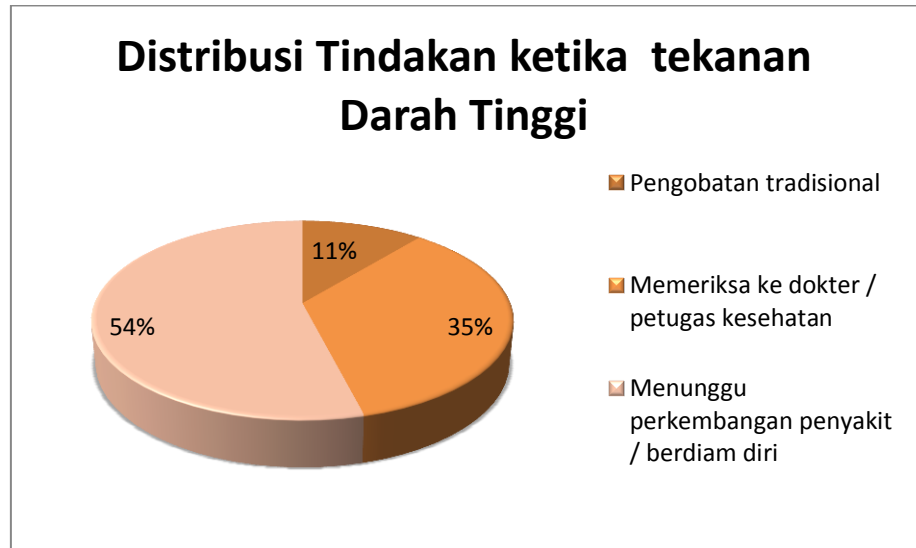
Sumber data : Primer

Gambar 3.46 Diagram pengetahuan lansia tentang manfaat menjaga tekanan darah normal di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.46 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa ( 55 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan menghindari dari gejala hipertensi agar tekanan darahnya tetap normal dan sebanyak 1 jiwa ( 6 % ) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah normal untuk tetap bertahan hidup serta bisa melakukan aktifitas seperti biasa.

## F. Tindakan Secara Umum

### 1) Tindakan Ketika tekanan darah tinggi



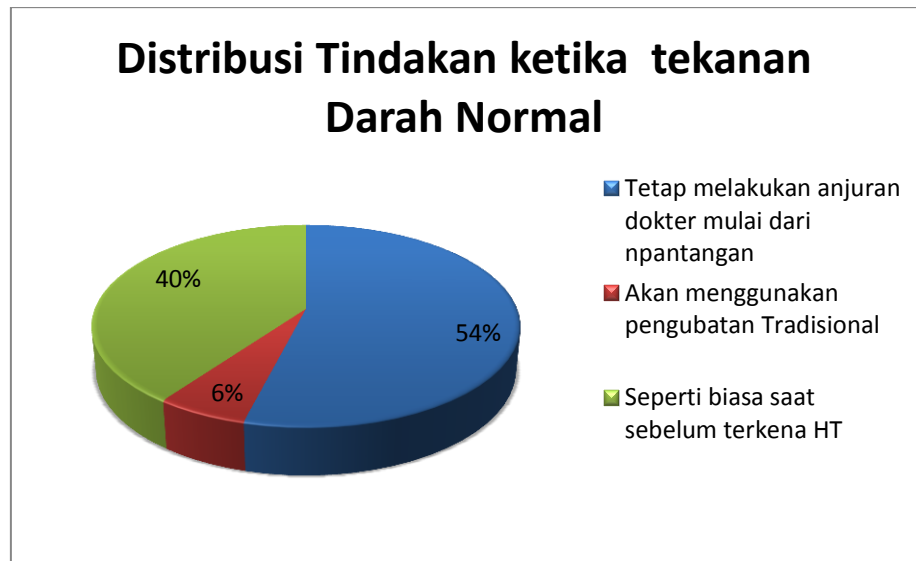
Sumber data : Primer

Gambar 3.47 Diagram tindakan lansia ketika Tekanan darah tinggi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.47 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa ( 54 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan berdiam diri ketika tekanan darahnya naik dan sebanyak 7 jiwa ( 35 % ) mengatakan periksa ke petugas kesehatan ketika tekanan darahnya tinggi.



## 2) Tindakan yang dilakukan ketika TD sudah normal

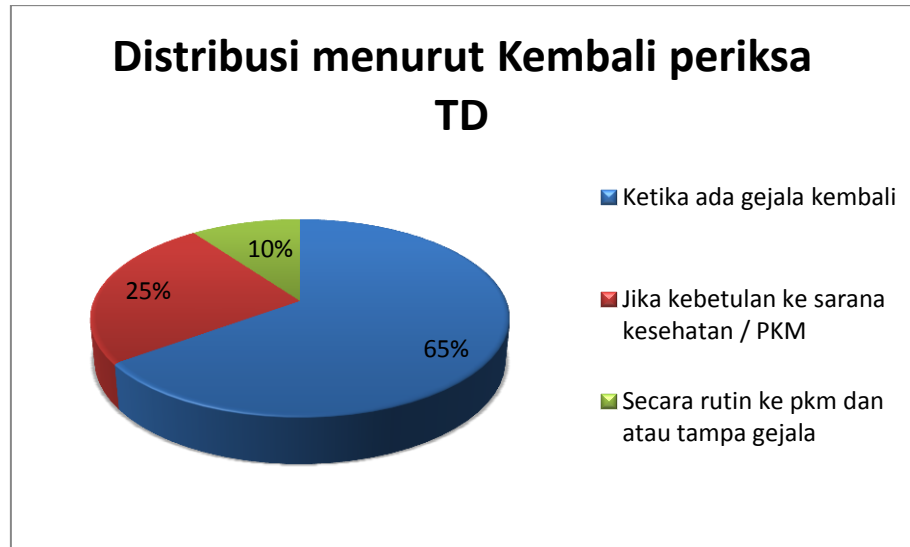


Sumber data : Primer

Gambar 3.48 Diagram tindakan lansia ketika tekanan darah sudah normal kembali di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.48 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 jiwa ( 54 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan kembali seperti saat sebelum tekanan darahnya tinggi dan sebanyak 8 jiwa ( 40 % ) mengatakan tetap melakukan anjuran dokter ketika tekanan darahnya sudah kembali normal.

### 3) Memeriksa tekanan darah kembali



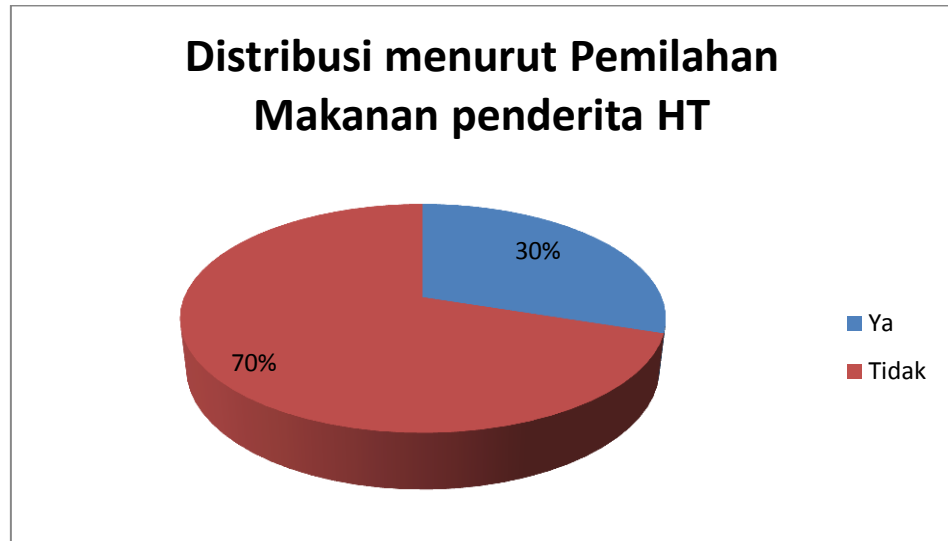
Sumber data : Primer

Gambar 3.49 Diagram waktu lansia memeriksa tekanan darah kembali di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.49 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa ( 65 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan kembali periksa jika ada gejala yang dirasakan dan sebanyak 2 jiwa ( 10 % ) mengatakan kembali periksa dengan atau tanpa gejala.

## G. Pola Makan

### 1) pemisahan makanan penderita HT dengan yang tidak

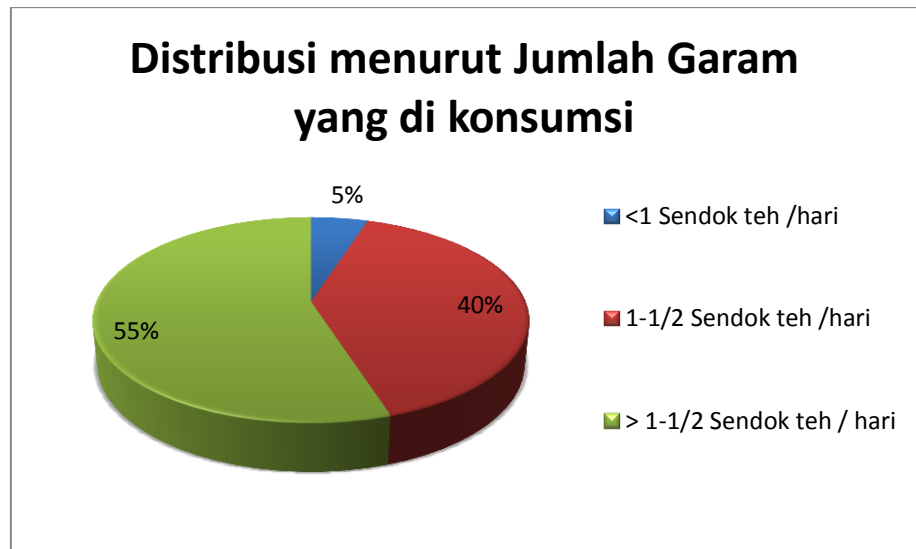


Sumber data : Primer

Gambar 3.50 Diagram pengetahuan lansia tentang upaya menjaga diet penderita Hipertensi di RW III kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.50 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa ( 70 % ) kelompok lansia Hipertensi RW V Kelurahan Bulak Kecamatan Bulak Kota Surabaya makananya tidak di pisahkan dengan anggota keluarga yang tidak menderita hipertensi.

## 2) Jumlah pengkonsumsian garam perhari

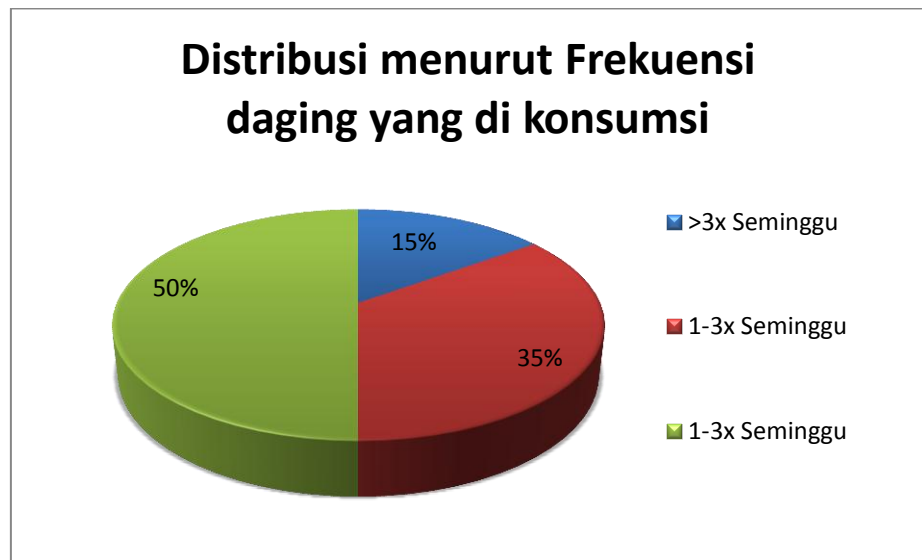


Sumber data : Primer

Gambar 3.50 Diagram pengetahuan lansia tentang upaya agar tidak terkena komplikasi di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.50 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 11 jiwa ( 55 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengkonsumsi garam sebanyak lebih dari 1 ½ sendok teh per hari dan sebanyak 7 jiwa ( 40 % ) mengkonsumsi garam 1 – 1½ sendok teh perhari .

### 3) Frekuensi jumlah konsumsi daging

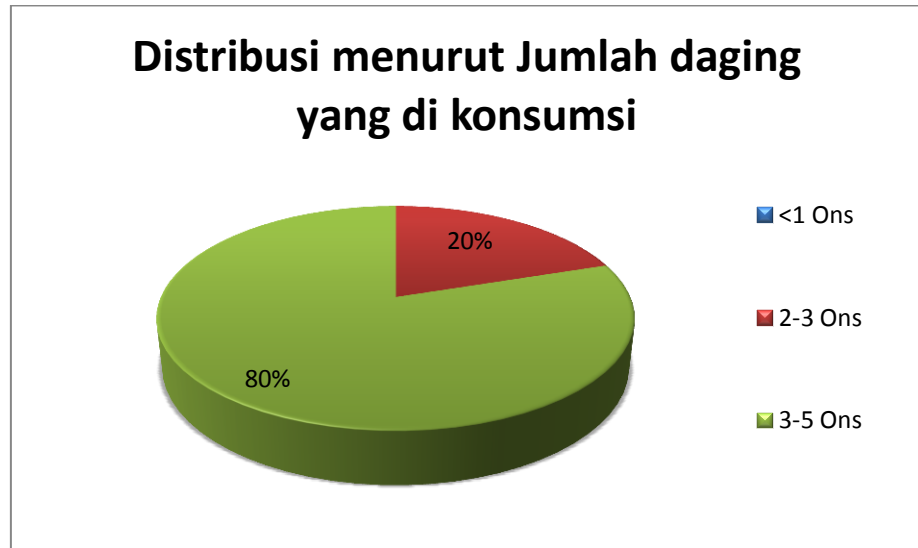


Sumber data : Primer

Gambar 3.51 Diagram frekuensi pengkonsumsian daging oleh lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.51 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 jiwa ( 80 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan mengkonsumsi daging kurang dari 2 kali seminggu dan sebanyak 4 jiwa ( 20 % ) mengkonsumsi daging lebih dari 3 kali dalam seminggu.

#### 4) Jumlah atau banyaknya saat mengkonsumsi daging

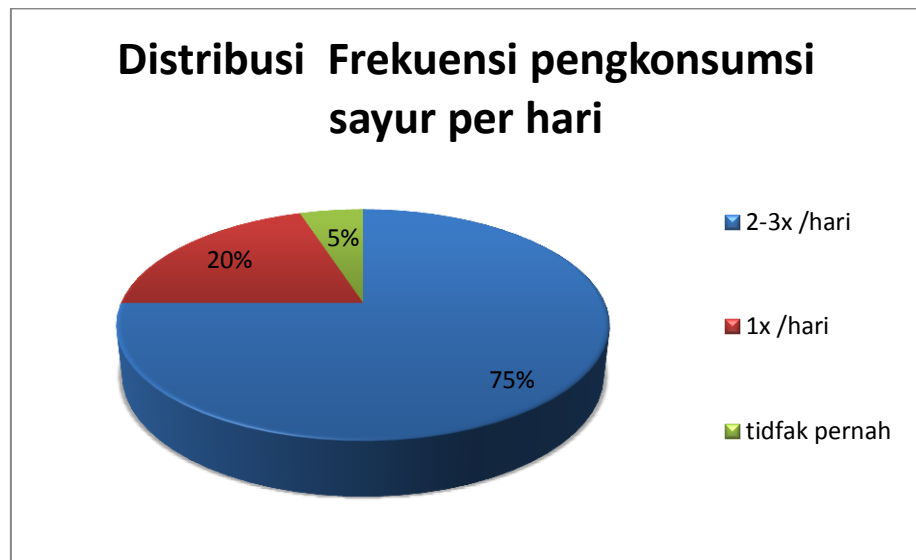


Sumber data : Primer

Gambar 3.52 Diagram jumlah banyaknya daging yang dikonsumsi lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.51 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 16 jiwa ( 80 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan mengkonsumsi 3 – 5 ons daging sekali makan dan sebanyak 4 jiwa ( 20 % ) mengatakan hanya mengkonsumsi 2- 3 ons daging.

## 5) Frekuensi pengkonsumsian sayur per hari



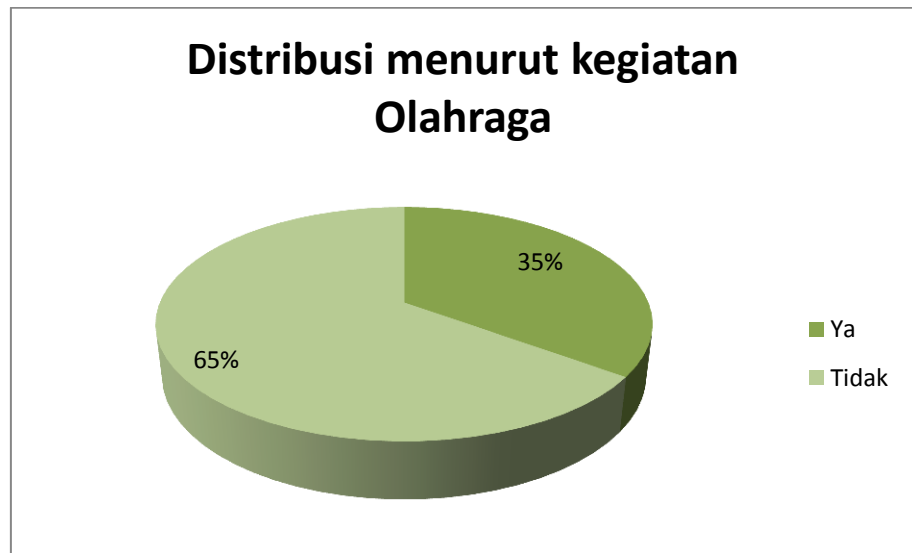
Sumber data : Primer

Gambar 3.52 Diagram pengkonsumsian sayur per hari oleh lansia di RW III Kelurahan Tambak Wed

Berdasarkan gambar 3.52 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 17 jiwa ( 75 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya mengatakan hanya 2 – 3 kali perhari mengkonsumsi sayur dan sebanyak 1 jiwa ( 5 % ) mengatakan tidak pernah mengkonsumsi sayur.

## H. Pola Aktifitas

### 1) Melakukan Olahraga Harian



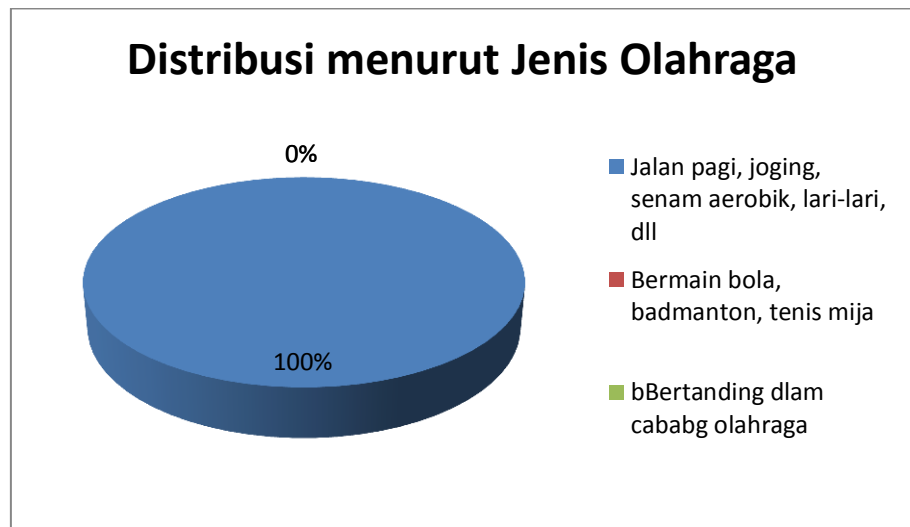
Sumber data : Primer

Gambar 3.53 Diagram melakukan olahraga harian lansia RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.53 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa ( 65 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya tidak melakukan olahraga setiap harinya dan sebanyak 6 jiwa ( 35 % ) melakukan olahraga setiap hari.



## 2) Jenis Olahraga yang dilakukan

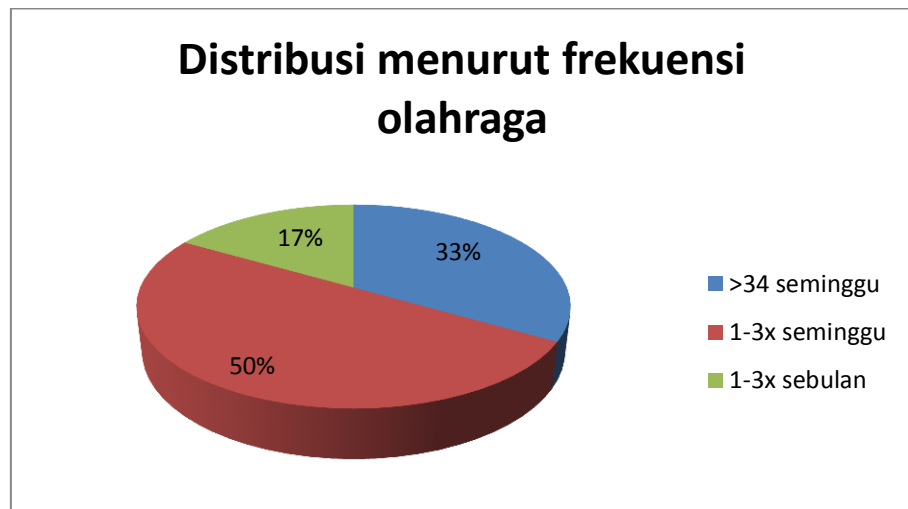


Sumber data : Primer

Gambar 3.54 Diagram jenis olahraga yang dilakukan lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.54 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 6 jiwa ( 35 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya jenis olahraga jogging, senam, lari yang sering dilakukan setiap harinya.

### 3) Frekuensi efektif olahraga

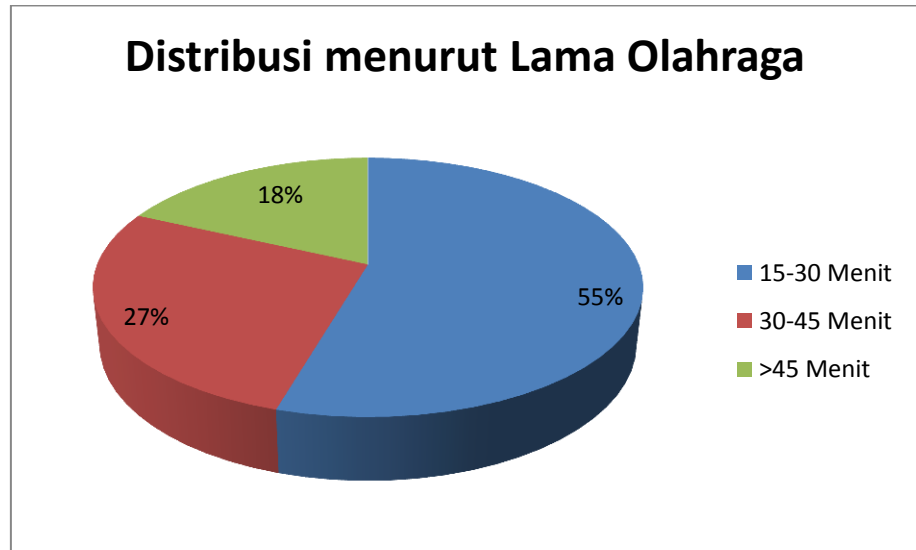


Sumber data : Primer

Gambar 3.55 Diagram frekuensi efektif olahraga lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.55 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 2 jiwa ( 17 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya 1 – 3 kali sebulan menjalankan olahraga efektif dan sebanyak 6 jiwa ( 50 % ) 1 – 3 kali seminggu.

#### 4) Lama ketika berolahraga



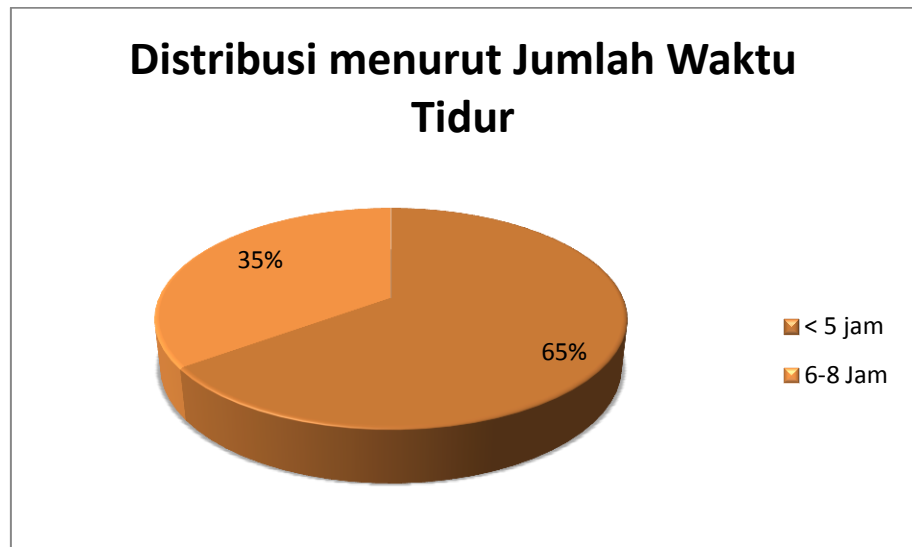
Sumber data : Primer

Gambar 3.56 Diagram lamanya olahraga lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.56 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 12 jiwa ( 55 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya melakukan olahraga 15 – 30 menit dan sebanyak 2 jiwa ( 18 % ) lebih dari 45 menit ketika berolahraga.

## I. Pengendalian stress

### 1) Jumlah waktu tidur malam hari

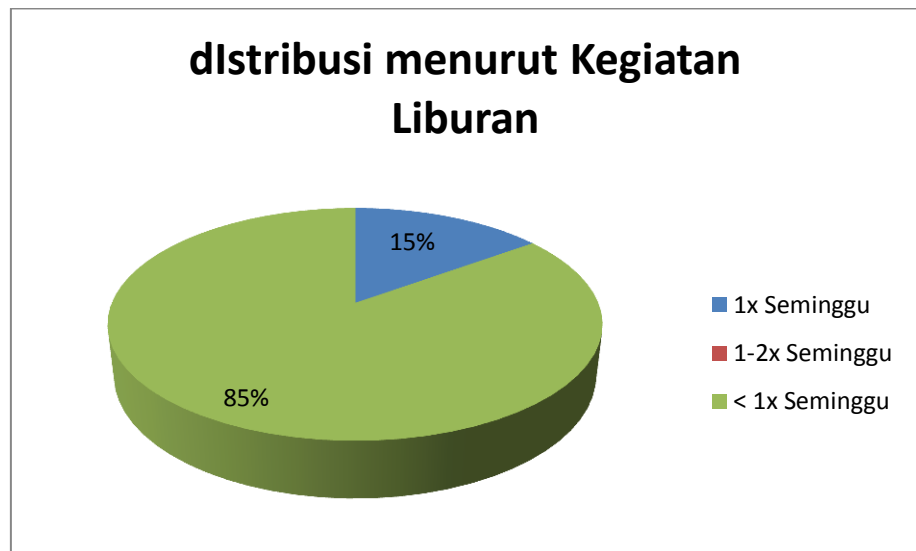


Sumber data : Primer

Gambar 3.57 Diagram jumlah waktu tidur malam lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.57 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa ( 65 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya waktu tidurnya adalah kurang dari 5 jam dan sebanyak 7 jiwa ( 35 % ) waktu tidurnya adalah 6 – 8 jam.

## 2) Kegiatan Liburan



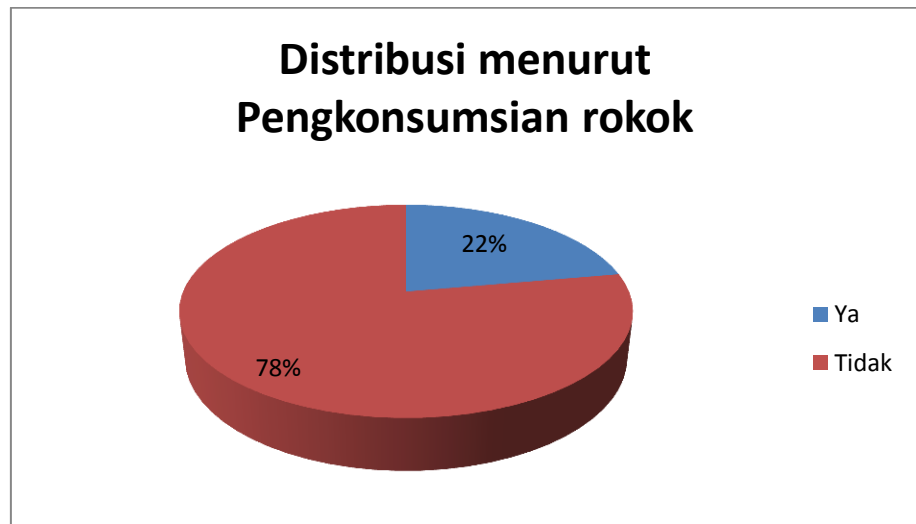
Sumber data : Primer

Gambar 3.58 Diagram kegiatan liburan lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.58 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 13 jiwa ( 85 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya kegiatan liburannya kurang dari 1 kali dalam sebulan dan sebanyak 3 jiwa ( 15 % ) kegiatan liburannya 1 kali dalam seminggu.

## J. Gaya Hidup

### 1) Pengkonsumsian Rokok

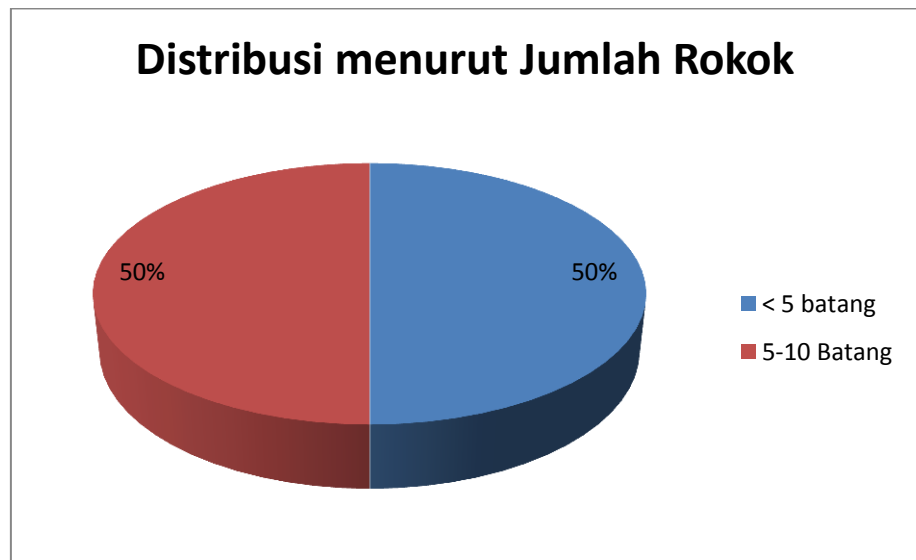


Sumber data : Primer

Gambar 3.59 Diagram pengkonsumsian rokok lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.59 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 4 jiwa ( 22 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya masih aktif merokok dan sebanyak 16 jiwa ( 78 % ) tidak merokok.

## 2) Jumlah rokok yang di konsumsi per hari



Sumber data : Primer

Gambar 3.60 Diagram jumlah rokok yang dikonsumsi lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.60 tersebut diatas diketahui bahwa 2 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya kurang dari 5 batang per hari. Dan 2 jiwa (50%) lebih dari 5 batang /hari.

### 3) Pengkonsumsian Alkohol



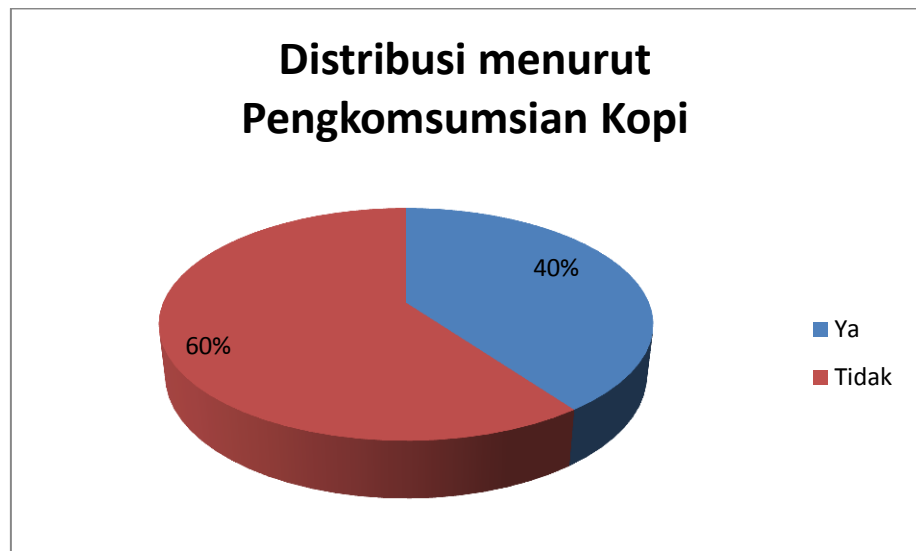
Sumber data : Primer

Gambar 3.61 Diagram pengkonsumsian alkohol oleh lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.61 tersebut diatas diketahui bahwa 20 jiwa ( 100 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya tidak ada yang mengkonsumsi alkohol.



#### 4) Pengkonsumsian Kopi



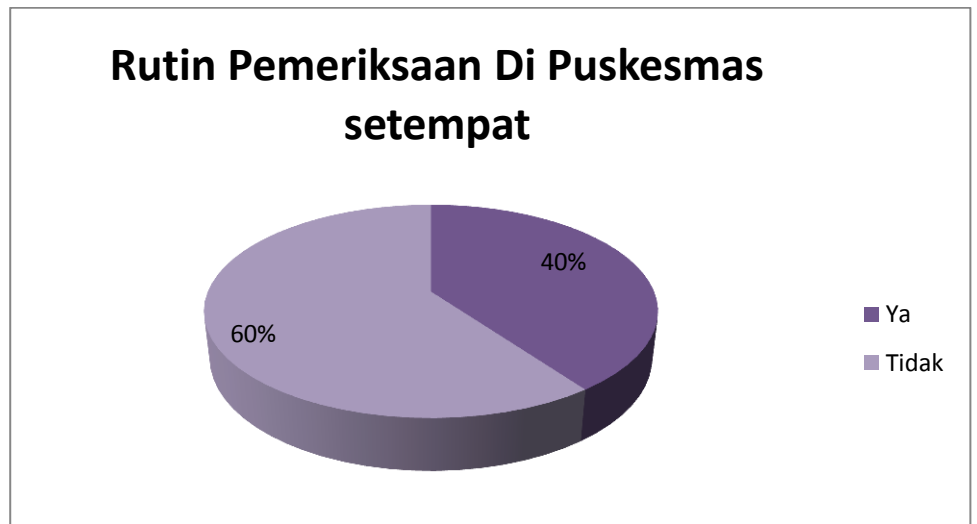
Sumber data : Primer

Gambar 3.62 Diagram pengkonsumsian kopi lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

Berdasarkan gambar 3.62 tersebut diatas diketahui bahwa sebanyak 14 jiwa ( 60 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya tidak mengkonsumsi kopi dan sebanyak 4 jiwa ( 40 % ) mengkonsumsi kopi.

## Pemanfaatan fasilitas

### 1. Rutin pemeriksaan di puskesmas setempat



Gambar 3,54 : Diagram rutin pemeriksaan di Puskesmas setempat oleh Kelompok lansia di RW II kelurahan tambak wedi

Berdasarkan gambar 3.62 tersebut di ketahui bahwa dari 20 lansia, 8 jiwa ( 40 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III kelurahan Tambak Wedi kota Surabaya rutin melakukan pemeriksaan di puskesmas setempat, Dan 12 jiwa ( 60% ) tidak rutin melakukan pemeriksaan di puskesmas setempat.

## 2. Rutin minum obat anti Hipertensi



Gambar 3,63 : Diagram rutin pemeriksaan di Puskesmas setempat oleh Kelompok lansia di RW III kelurahan tambak wedi.

Berdasarkan gambar 3.54 tersebut di ketahui bahwa dari 20 lansia, 6 jiwa ( 41 % ) kelompok lansia Hipertensi RW III kelurahan Tambak Wedi kota Surabaya rutin minum obat Hipertensi, Dan 12 jiwa ( 59% ) tidak rutin minum obat Hipertensi.

### 3.1.3 Analisa Data

1. Tanggal 24 Juni 2014

a. Data Penunjang

Data Subjektif :

- 1) 14 lansia ( 70 % ) dari 20 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
- 2) Sebanyak 10 lansia ( 50 % ) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-
- 3) Sebanyak 16 lansia ( 80 % ) mengatakan setiap mengkonsumsi daging > 5 ons.
- 4) Sebanyak 11 lansia ( 55 % ) mengatakan mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari.

Data Objektif :

- 1) 13 lansia ( 65 % ) dari 20 lansia yang makanannya yang tidak di pisah dengan keluarganya mengalami peningkatan tekanan darah sistol >160 mmHg. Dan diastol >100 mmhg.

b. Masalah

Kurangnya pengetahuan lansia tentang diet hipertensi.

b. Kemungkinan Penyebab

Ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.

2. Tanggal 24 Juni 2014

a. Data Penunjang

Data Subjektif :

- 1) 13 lansia ( 65 % ) mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas baru akan kontrol jika mengalami gejala hipertensi.
- 2) 12 jiwa ( 59% ) dari 20 lansia mengatakan tidak rutin minum obat anti Hipertensi.
- 3) 12 jiwa (60 %) kelompok lansia mengatakan tidak rutin melakukan pemeriksaan di puskesmas setempat.

Data Objektif :

- 1) 11 lansia ( 55 % ) dari 20 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
- 2) 13 lansia ( 65 % ) dari 20 lansia mengalami peningkatan tekanan darahnya >160 mmHg.

b. Masalah

Resiko terjadinya komplikasi hipertensi pada kelompok lansia.

c. Kemungkinan Penyebab

ketidak patuhan lansia melakukan pemeriksaan secara rutin

3. Tanggal 24 Juni 2014

a. Data Penunjang

Data Subjektif :

- 2) 4 lansia ( 33 % ) mengatakan Masih aktif merokok
- 3) 8 lansia ( 90 % ) dari 20 lansia mengatakan jarang olahraga.

- 4) 4 lansia (20%) mengatakan mengkonsumsi daging > 3x seminggu

Data Objektif :

- 1) 11 lansia ( 55 % ) dari 20 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
- 2) 7 lansia ( 37 % ) IMT nya overload / lebih dari normal dengan kategori “Gemuk”.

b. Masalah

Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia.

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia.

### 3.2. Diagnosa Keperawatan

1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi ditandai dengan :

- a. 14 lansia ( 70 % ) dari 20 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.

- b. Sebanyak 10 lansia ( 50 % ) mengatakan penghasilan perbulan mereka < Rp. 500.000,-

- c. Sebanyak 11 lansia ( 50 % ) mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari.

- d. Sebanyak 16 lansia ( 80 % ) mengatakan setiap mengkonsumsi daging > 5 ons.
2. Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia ditandai dengan :
- a. 11 lansia ( 55 % ) dari 20 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
  - d. 4 lansia ( 33 % ) Masih aktif merokok
  - e. 8 lansia ( 40 % ) dari 20 lansia mengatakan jarang olahraga.
  - f. 4 lansia (20%) mengatakan mengkonsumsi daging > 3x seminggu
3. Resiko terjadinya komplikasi hipertensi pada kelompok lansia Berhubungan dengan ketidak patuhan lansia melakukan pemeriksaan secara rutin di tandai dengan:
- a. 13 lansia ( 65 % ) mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas jika mengalami gejala hipertensi.
  - b. sebanyak 11 jiwa ( 50 % ) kelompok lansia Hipertensi mengkonsumsi garam sebanyak lebih dari 1 ½ sendok teh per hari
  - c. 12 jiwa ( 59% ) dari 20 lansia mengatakan tidak rutin minum obat anti Hipertensi.
  - d. 12 jiwa (60 %) kelompok lansia tidak rutin melakukan pemeriksaan di puskesmas setempat.

Berdasarkan hasil maka dapat dirumuskan masalah keperawatan dan prioritas sebagai berikut :

1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.
2. Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia.
3. Resiko terjadinya komplikasi hipertensi pada kelompok lansia Berhubungan dengan ketidak patuhan lansia melakukan pemeriksaan secara rutin

### **3.3. Rencana Keperawatan**

1. Diagnosa 1 : Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.

- a. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW III menerapkan diet Hipertensi yang diajarkan dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Lansia RW III mampu:

- a) Mengetahui komposisi menu untuk hipertensi.
- b) Mampu menyebutkan apa saja pantangan makanan untuk penderita hipertensi.
- c) Mengerti tentang diet hipertensi



## b. Kriteria Hasil

Setelah di berikan 3 kali penyuluhan di harapkan lansia yang menderita hipertensi mampu :

- 1) Lansia mengerti dan menerapkan diet hipertensi dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) a) Memperagakan mengkonsumsi sesuai komposisi menu yang diajarkan.  
b) Menyebutkan dengan benar makanan pantangan untuk penderita hipertensi.

## c. Intervensi

1. Kerjasama dengan lintas program sektor : Petugas Puskesmas dan kader dalam hal penyuluhan.
2. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.
3. Kerjasama dengan kader untuk meneruskan pendidikan kesehatan komposisi menu diet penderita hipertensi setiap kegiatan posyandu lansia.
4. Lakukan persiapan tempat dan waktu untuk penyuluhan
5. Beri penyuluhan tentang Hipertensi komposisi menu diet untuk penderita hipertensi.
6. Beri contoh menu diet hipertensi.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Petugas Puskesmas
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan :

f. Tanggal: 24 dan 27 Juli 2014

g. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III kelurahan Tambak wedi

h. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

i. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

**3.4. Pelaksanaan**

1. Diagnosa : Kurangnya pengetahuan Lansia tentang diet Hipertensi

a. Waktu pelaksanaan : Sabtu dan Selasa, 24 dan 27 Juni 2014

Jam : 15.30 – 16.30 wib

Jam : 09.00 – 11.00 wib

b. Tempat pelaksanaan : Balai RW III kelurahan Tambak wedi

c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW RW III kelurahan Tambak wedi

d. Kegiatan yang dilaksanakan :

- 1) Penyuluhan tentang diet Hipertensi kepada para Lansia dan Kader Lansia

- 2) Memberikan contoh komposisi menu diet untuk penderita Hipertensi
- 3) Memeriksa kesehatan Lansia, bekerjasama dengan petugas Puskesmas Tambak Wedi dalam Posyandu Lansia.

e. Pelaksana Kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW III kelurahan Tambak wedi
- 2) Ketua Kader Lansia
- 3) Petugas Puskesmas

f. Hambatan :

- 1) Peserta tidak hadir tepat waktu
- 2) Tidak semua lansia yang datang, hanya 67 % dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Terbatasnya jumlah petugas puskesmas pada acara posyandu lansia di RW III

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Memberikan masukan untuk penambahan jumlah petugas posyandu lansia di RW III kelurahan Tambak wedi

2. Diagnosa : Resiko terjadinya komplikasi hipertensi

a. Waktu pelaksanaan : Sabtu, 24 Juni 2014

Jam : 16.30 – 17.30 wib

b. Tempat pelaksanaan : Balai RW III kelurahan Tambak wedi Peserta :  
Seluruh Kelompok Lansia RW III Kelurahan Tambak Wedi  
dan Kader Lansia

c. Kegiatan yang dilaksanakan :

- 1) Memotivasi lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.
- 2) Memberikan penyuluhan tentang Hipertensi serta dampak jika tidak diperiksa atau ditindaklanjuti.
- 3) Memeriksa kesehatan Lansia, bekerjasama dengan petugas Puskesmas Tambak Wedi dalam Posyandu Lansia.

d. Pelaksana Kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW III kelurahan Tambak wedi
- 2) Ketua Kader Lansia.
- 3) Petugas puskesmas yang bertugas di posyandu lansia RW III Kelurahan Tambak wedi.

f. Hambatan

- 1) Banyaknya lansia yang tidak rutin minum obat anti hipertensi.
- 2) Tidak semua lansia yang datang, hanya 67 % dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Terbatasnya jumlah petugas puskesmas pada acara posyandu lansia di RW III

h. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya meminum obat secara rutin guna mencegah terjadinya komplikasi.
- 2) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 3) Memberikan masukan untuk penambahan jumlah petugas posyandu lansia di RW III Kelurahan Tambak Wedi

### 3.5. Evaluasi

Evaluasi yang di peroleh oleh penulis setelah melaksanakan rencana keperawatan, adalah :

1. Diagnosa 1 : Kurangnya pengetahuan lansia tentang diet Hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Hipertensi.

a. Tanggal : 24 Juni 14

Jam : 16.30 WIB

S : - 14 lansia ( 70 % ) dari 30 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah belum dipisah dengan anggota keluarga yang lain..

- Sebanyak 11 lansia ( 55 % ) mengatakan mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari.

O : - 13 lansia ( 65 % ) dari 14 lansia yang makanannya yang tidak dipisah dengan keluarganya tekanan darahnya sistol >160 mmHg dan distol >100 mmHg.

- Sebanyak 11 lansia ( 55 % ) masih mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari.

A : Masalah belum teratasi.

P : Intervensi di lanjutkan

b. Tanggal : 27 Juni 14

Jam : 09.00 WIB

S : - 14 lansia ( 70 % ) dari 30 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah belum dipisah dengan anggota keluarga yang lain..

- Sebanyak 11 lansia ( 55 % ) mengatakan mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari.

O : - 13 lansia ( 65 % ) dari 14 lansia yang makanannya yang tidak dipisah dengan keluarganya tekanan darahnya sistol >160 mmHg dan distol >100 mmHg.

- Sebanyak 11 lansia ( 55 % ) masih mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari.

A : Masalah belum teratasi.

P : Intervensi di lanjutkan

c. Tanggal 28 Juni 2014

Jam : 09.00 WIB

S : - 14 lansia ( 70 % ) dari 20 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah sudah dipisah dengan anggota keluarga yang lain.

- Sebanyak 11 lansia ( 55 % ) mengatakan sudah mengurangi dalam mengkonsumsi garam < 1 ½ sendok teh setiap hari.

O : 13 lansia ( 65 % ) dari 14 lansia yang makanannya di rumah sudah dipisah dengan keluarganya tekanan darahnya sistolnya di bawah 160 mmHg dan distolnya di bawah 100 mmHg.

A : Masalah Teratasi sebagian

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

2. Diagnosa 2 : kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perubahan – perubahan pada lansia.

a. Tanggal 24 Juni 2014

Jam : 16.30 WIB

S : 4 lansia ( 33 % ) mengatakan Masih aktif merokok

8 lansia ( 40 % ) dari 20 lansia mengatakan jarang olahraga.

4 lansia (20%) mengatakan mengkonsumsi daging > 3x  
seminggu

O : 7 lansia ( 37 % ) IMTnya overload / lebih dari normal dengan  
kategori “Gemuk”.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan

b. Tanggal 27 Juni 2014

Jam : 09.00 WIB

S : 4 lansia ( 33 % ) mengatakan Masih aktif merokok

8 lansia ( 40 % ) dari 20 lansia mengatakan jarang olahraga.

4 lansia (20%) mengatakan mengkonsumsi daging > 3x  
seminggu

O : 7 lansia ( 37 % ) IMT nya overload / lebih dari normal dengan  
kategori “Gemuk”.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan

Tanggal 28 juli 2014

jam: 06:30 WIB

S : 4 lansia ( 33 % ) mengatakan sudah mengurangi jumlah konsumsi  
rokok /harinya

8 lansia ( 40 % ) dari 20 lansia mengatakan jarang olahraga.

4 lansia (20%) mengatakan mengkonsumsi daging < 3x seminggu

O : 7 lansia ( 37 % ) IMT nya overload / lebih dari normal dengan  
kategori “Gemuk”.



A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia

3. Diagnosa 3: Resiko terjadinya komplikasi hipertensi pada kelompok lansia Berhubungan dengan ketidak patuhan lansia melakukan pemeriksaan secara rutin

a. Tanggal 24 Juni 2014                      Jam : 06.30 WIB

S : 13 lansia ( 65 % ) mengatakan masih jarang kontrol ke Puskesmas baru akan kontrol jika mengalami gejala hipertensi.  
12 jiwa ( 59% ) dari 20 lansia mengatakan tidak rutin minum obat anti Hipertensi.

O : 7 lansia ( 30 % ) dari 20 lansia mengalami peningkatan tekanan darah sistol >160 mmHg. Diastol >100 mmHg.

: Adanya penurunan kunjungan lansia di Posyandu Lansia RW III kelurahan Tambak wedi sejak 3 bulan yang lalu.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

a. Tanggal 27 Juni 2014                      Jam : 09.00 WIB

S : 13 lansia ( 65 % ) mengatakan masih jarang kontrol ke Puskesmas baru akan kontrol jika mengalami gejala hipertensi.

12 jiwa ( 59% ) dari 20 lansia mengatakan tidak rutin minum obat anti Hipertensi.

O : 7 lansia ( 65 % ) dari 20 lansia mengalami peningkatan tekanan darah sistol >160 mmHg dan Diastol >100 mmHg.

: Adanya penurunan kunjungan lansia di Posyandu Lansia RW III kelurahan Tambak wedi sejak 3 bulan yang lalu.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

b. Tanggal 28 Juli 2014

Jam : 16.30 WIB

S : 13 lansia ( 65 % ) mengatakan akan kontrol ke puskesmas secara rutin baik mengalami gejala hipertensi atau tidak.

: 9 lansia ( 45 % ) dari 20 lansia mengatakan masih malas minum obat anti hipertensi.

O : 7 lansia ( 30 % ) dari 20 lansia tekanan darahnya sistol <160 mmHg dan Diastol <100 mmHg.

: Adanya sedikit peningkatan kunjungan lansia di Posyandu Lansia RW III kelurahan Tambak wedi.

A : Masalah teratasi sebagian.

P : Intervensi dilanjtkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.